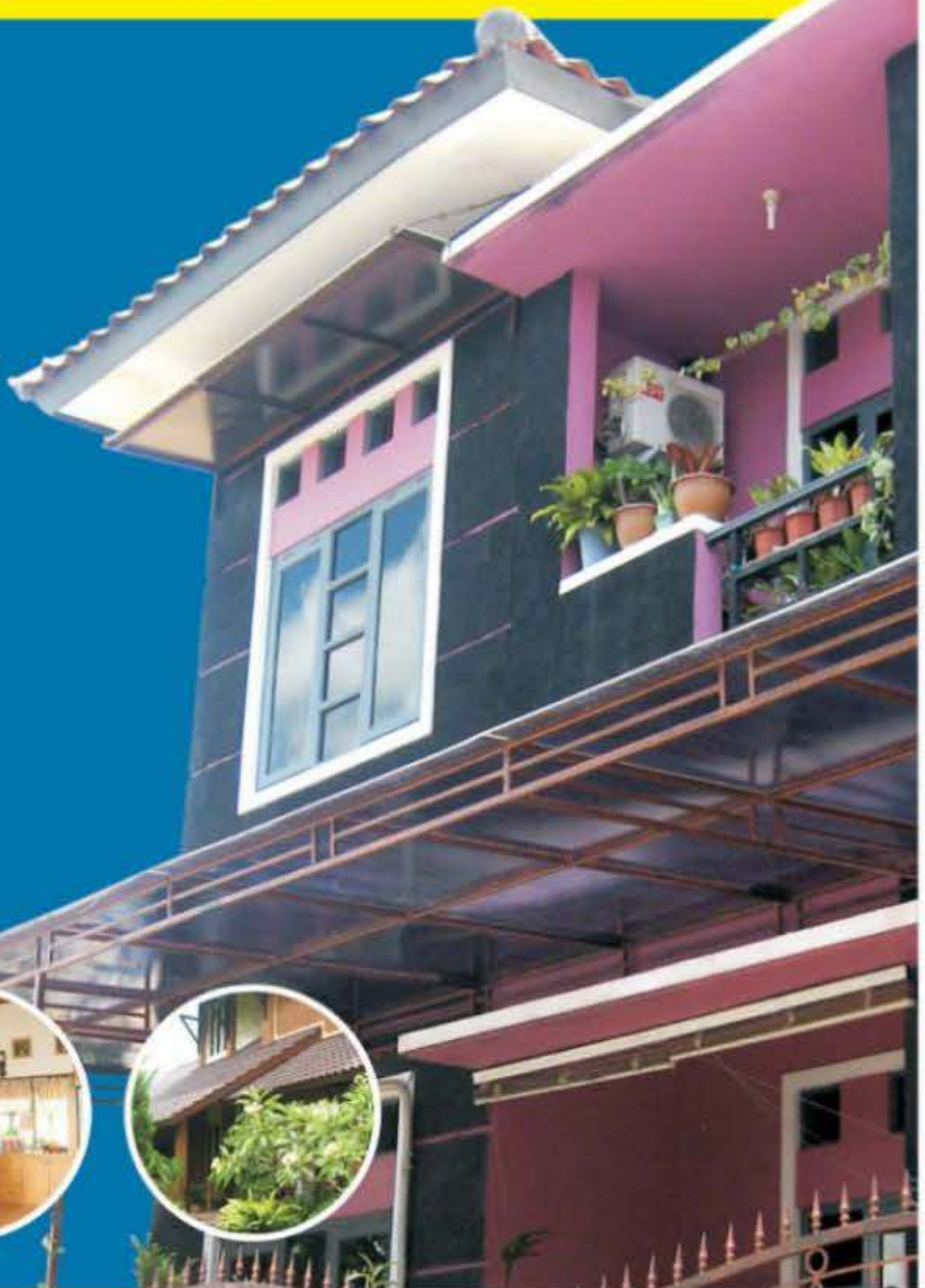


Diana Tantiko

CIRI-CIRI Rumah HOKI

**Seperti Apa Rumah yang Bisa
Mendatangkan Kemakmuran?**

- Prinsip rumah sesuai feng shui
- Pengaruh feng shui terhadap kepribadian anggota keluarga
- Feng shui rumah tinggal yang mendatangkan kemakmuran
- Jenis-jenis lahan yang sesuai dengan feng shui
- Penataan ruangan berdasarkan feng shui
- Jenis tanaman yang memiliki pengaruh positif
- Dan lain-lain



Ciri-ciri Rumah Hoki
© *all rights reserved*
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penulis: Diana Tantiko
Tata Letak: Yusuf Dixigraf
Penyunting: Sarjan Dixigraf
96 hlm
ISBN: 979-788-141-5
Diterbitkan oleh: MedPress Digital 2013
<http://www.media-pressindo.com>
medpressdigital@gmail.com

**Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2002
tentang Hak Cipta**

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PRAKATA

Kata *feng shui* mungkin sangat tidak asing terdengar di telinga kita. Lalu, apa dan bagaimanakah sebenarnya fengshui? Feng shui adalah ilmu pengetahuan Cina kuno tentang lingkungan yang mempelajari bagaimana lingkungan memengaruhi kehidupan manusia, khususnya dalam hal keharmonisan dan kemakmuran. Secara harfiah, feng shui berarti 'angin dan air'. Energi dibawa oleh angin dan disimpan dalam air. Ilmu metafisik Cina kuno ini memiliki dasar perhitungan yang logis dalam memetakan energi sebuah bangunan. Perhitungan feng shui didasarkan pada sistem tata surya (*cosmic*).

Dewasa ini, feng shui telah semakin diterima di seluruh penjuru dunia. Hal ini karena adanya keterbukaan para ahli feng shui untuk berbagi ilmu dengan orang lain. Keterbukaan ini diwujudkan melalui pengajaran secara profesional dan penerjemahan buku feng shui ke berbagai bahasa. Selain itu, kemajuan teknologi, informasi, dan komunikasi merupakan multiplier yang sangat signifikan dalam penyebaran ilmu feng shui ini. Bahkan, sekarang ini terdapat banyak *software* (piranti lunak) feng shui yang sangat membantu dalam menganalisis feng shui secara lebih efektif.

Dalam ilmu kesehatan, seorang tidak dapat hidup sehat jika tidak mendapatkan asupan gizi yang baik. Analogi dari hal tersebut, kondisi rumah yang buruk menyebabkan penghuni tidak mendapat 'asupan' energi positif/sehat. Ketiadaan dukungan dari energi rumah tersebut membuat penghuninya merasa tidak nyaman, tidak dapat beristirahat dengan baik, mudah marah, mudah sakit, atau tidak betah di rumah. Singkatnya, keharmonisan dan kemakmuran dalam keluarga tersebut akan terganggu. Rumah dengan tatanan energi yang baik, tidak harus mewah dan mahal.

Feng shui mensyaratkan beberapa hal bagi sebuah hunian agar bisa membawa efek baik bagi para penghuninya. Syarat utama adalah rumah tersebut harus sesuai dengan karakter dan kepentingan pemiliknya. Dalam ilmu feng shui, hal yang harus diperhitungkan sebelum membangun atau membeli rumah adalah si kepala keluarga: ayah atau suami atau bahkan kakek, yang menjadi sosok sentral di rumah tersebut.

Dalam buku ini dibahas tentang pentingnya pengaruh feng shui dalam sebuah rumah tinggal, mulai dari prinsip rumah sesuai feng shui, jenis-jenis lahan sesuai dengan feng shui, feng shui rumah tinggal, sampai dengan penataan ruangan berdasarkan feng shui. Selain itu, buku ini juga membahas pengaruh feng shui terhadap kepribadian anggota keluarga. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Selamat membaca!

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA

iii

PENDAHULUAN

1

BAGIAN SATU
RUMAHKU ISTANAKU

5

BAGIAN DUA
PRINSIP RUMAH
SESUAI DENGAN
FENG SHUI

13



BAGIAN TIGA
JENIS-JENIS LAHAN

19

BAGIAN EMPAT
FENG SHUI RUMAH
TINGGAL

31



BAGIAN LIMA
FENG SHUI PENATAAN
RUANGAN

41

BAGIAN ENAM
PENGARUH FENG SHUI
TERHADAP
KEPRIBADIAN
ANGGOTA KELUARGA

85

DAFTAR PUSTAKA

90

風水

PENDAHULUAN

Rumah adalah basis keluarga. Rumah merupakan tempat berlindung, beristirahat, mengasah kreativitas, dan bahkan menjadi sumber kebahagiaan bagi anggota keluarga. Itulah sebabnya pemilihan lokasi untuk rumah menjadi penting dan tidak boleh sembarangan. Memilih lokasi rumah dengan feng shui bisa menjadi salah satu jawabannya.

Feng shui, yang apabila dilihat dari kedua huruf Kanji yang membangunnya berarti “angin” dan “air”, adalah ilmu kuno tentang penempatan benda penunjang hidup manusia agar selaras dengan alam. Lama dituding sebagai klenik, kini feng shui mulai dilirik sebagai alternatif penataan arsitektural dan interior yang berbobot ilmiah.

Sebagaimana yang telah diakui oleh dunia sains, planet Bumi yang kita diami ini memiliki dua kutub magnetik, yaitu kutub (magnetik) Utara dan kutub (magnetik) Selatan. Kedua kutub tersebut masing-masing membiaskan radiasi magnetik yang membentuk pola kekuatan tertentu di seputar pusatnya. Di sekolah dasar, keberadaan medan magnet Utara dan Selatan Bumi kita biasa dibuktikan melalui percobaan sederhana dengan menggunakan air dalam ember, sebatang jarum yang telah diinduksi, dan sehelai kertas. Jarum yang diletakkan di atas kertas kemudian diapungkan pada permukaan air yang berada di dalam ember. Jarum tersebut kemudian akan berputar hingga akhirnya diam dengan posisi setiap ujungnya mengarah ke Utara dan Selatan.

‘Arus’ medan magnet ini digunakan sebagai pedoman arah oleh burung-burung migrator yang setiap tahun pada musim gugur bermigrasi dari belahan bumi Utara ke belahan bumi Selatan untuk menghadapi musim gugur di sana. Keberadaan medan magnet bumi juga digunakan sebagai medan penyembuh. Konon, berbaring dengan kepala mengarah ke Utara dan kaki ke Selatan akan membuat tubuh terasa jauh lebih bugar saat bangun tidur. Bagi mereka yang beragama Islam, cara tidur seperti ini bahkan disebutkan sebagai sunnah alias telada. Hal ini karena konon Nabi Muhammad saw tidur dengan posisi demikian, dengan wajah dipalingkan ke arah Kiblat.

Dalam feng shui, bukan medan magnet yang diyakini sebagai kekuatan astral yang dapat memengaruhi aspek hidup manusia, melainkan suatu ‘arus’ tenaga lain yang disebut ‘chi’ atau ‘qi’.

Chi dipercaya ada di setiap sudut di alam raya. Chi adalah kekuatan yang menghubungkan manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun



Huruf kanji ‘CHI’

lingkungan sosial. Chi juga menghubungkan alam yang tampak dengan alam yang tidak kasat mata—dengan lapisan-lapisan dimensi yang hingga kini masih merupakan misteri.

Chi adalah angin yang menebarkan benih-benih perubahan dari tingkat yang paling raya hingga titik terkecil suatu materi. Chi membuat seseorang berkata “ya” pada saat semua orang dan seluruh akal sehatnya berkata “tidak”.

Seperti juga medan magnet, chi tidak memiliki bentuk yang nyata, hanya ‘arus’nya yang ada. Serupa dengan medan magnet pula, chi mengisi setiap ruang kosong dengan sifat aliran menyerupai

sifat aliran air, yaitu mengalir bebas apabila tidak ada hambatan berbentuk solid dan mengalir dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah.

Chi yang bersifat baik disebut juga “nafas naga”. Arus chi ini, apabila lancar, dengan arus yang tidak terlalu deras, tidak pula terhambat, membawa banyak manfaat dan kebaikan bagi manusia di sekitarnya. Chi di dalam tubuh manusia, apabila terhambat, menyebabkan keluhan berbagai penyakit, sesuai dengan tempat dalam tubuh tempat aliran chi tersebut terhambat. Chi yang terhambat di sekitar telinga, misalnya, dapat menyebabkan sakit kepala sebelah. Chi di dalam rumah, yang terhambat karena berbagai faktor, misalnya kesalahan memilih jenis perabot atau menentukan letak ruangan, dipercaya bahkan dapat membawa rintangan dalam hidup keseharian penghuni rumah.

Bagi bangsa Cina kuno, penting sekali untuk menjaga agar arus chi ini tetap lancar. Kelancaran arus chi di dalam tubuh dipelihara dengan makan dengan diet seimbang, berolahraga, dan menjaga agar pikiran tetap selaras dengan hati. Di luar tubuh manusia, upaya menjaga agar aliran chi tetap lancar terkait erat dengan ilmu tata lahan (*landscape*), arsitektur, dan interior yang bernama romantis tadi, feng shui.

Catatan mengenai feng shui mulai dihimpun secara sistematis pada zaman Kekaisaran Dinasti Sung (960 M). Pada saat itu pengetahuan metafisik di Cina sedang mengalami masa jaya. Mau tidak mau, unsur-unsur metafisika merembes memengaruhi perkembangan feng shui.

Meskipun terbagi menjadi beberapa aliran, misalnya aliran Topi Hitam, Bintang Terbang, Empat Pilar, dan lain-lain, ada konsensus yang disepakati semua pakar feng shui tentang bagaimana menggunakan feng shui untuk keperluan perumahan. Misalnya, kesepakatan bahwa atap rumah sebaiknya tidak dibuat berlapis-lapis dan nampak “berat” sehingga akan mengganggu kelancaran arus chi. Begitu juga lantai yang ketinggiannya berbeda, atau keberadaan

tangga putar. Semua itu dianggap dapat menghambat chi baik, dan sebaliknya malah mengumpulkan chi buruk (Sha Chi).

Meskipun demikian, setiap aliran menawarkan pemecahan untuk mengatasi semua hambatan ini. Pada kasus ekstrim, memang bisa jadi sebuah rumah harus dibongkar dan dibangun ulang, tetapi tidak semua kasus “salah feng shui” berujung pada dibongkarnya rumah yang bersangkutan. Jika kesalahannya tidak fatal, feng shui memiliki jalan tengah yang sederhana untuk mengatasi kesulitan tersebut, misalnya dengan memasang tanaman, kelintingan angin (*wind chime*), atau sekadar mengubah warna cat dinding. Pada prinsipnya, feng shui adalah ilmu yang sangat praktis, mendasarkan segala diagnosis, dan penerapannya pada prinsip kenyamanan, kebersihan, keteraturan, dan kerapian yang masuk akal, bukan semata-mata klenik tanpa dasar.

Dengan mendasarkan pemilihan tempat, ukuran, interior, dan penataan ruangan berdasarkan feng shui, dipercaya dapat memberikan energi positif di rumah itu. Inilah yang menjadi pokok bahasan yang akan dipaparkan dalam buku ini sehingga dapat menjadi sumber wawasan dan pemahaman bagi setiap orang yang menginginkan rumahnya menjadi sumber ketenteraman dan energi positif, yang pada gilirannya akan membawa kebaikan di seluruh segi kehidupan.

B A G I A N

1

RUMAHKU ISTANAKU



Rumah, bagi sebagian orang, berarti sebuah bangunan yang memiliki ruangan dengan peruntukan tertentu, misalnya untuk tidur, mandi, memasak, dan sebagainya. Namun, bagi sebagian orang lagi, rumah lebih memiliki makna batiniah. Artinya, dalam sebuah yang penting bukanlah bangunannya, melainkan fungsi dan perasaan yang ditimbulkan oleh fungsi yang dimaknakan dari kata 'rumah' tersebut.

Oleh karena itu, cukup banyak orang yang merasa puas tinggal di sebuah bangsal besar bersama dengan orang lain, tanpa kamar tidur sendiri, bahkan kamar mandi pun harus berbagi. Bagi mereka yang penting adalah rasa kebersamaan yang timbul dari berkumpul bersama dalam sebuah tempat.

Rumah, bagi korban bencana pada bencana tsunami 2004, misalnya adalah sekedar tempat bernaung, menyimpan sedikit harta milik, dan berlindung dari cuaca buruk. Akan tetapi, secara umum terdapat kesepakatan sederhana bahwa rumah adalah tempat untuk pulang, tempat seseorang (atau sebuah keluarga) memperoleh ketenangan, istirahat, dan perlindungan.



Sumber: wordpress.com

Secara umum, terdapat kesepakatan sederhana bahwa rumah adalah tempat untuk pulang, tempat seseorang memperoleh ketenangan, istirahat, dan perlindungan.

Tentu saja, idealnya sebuah rumah memiliki ruangan khusus untuk setiap kegiatan yang dilakukan penghuni rumah di dalamnya. Kebutuhan setiap orang berbeda-beda dan kebutuhan yang berbeda ini menciptakan kebutuhan akan ruangan yang berbeda-beda pula.

Misalnya, bangsa Inggris yang terkenal penuh tata krama dan sopan santun, memiliki ruangan *drawing room*, yaitu ruangan yang pada masa silam digunakan untuk bersantai, merokok, membaca, dan menerima tamu teman akrab. Bahkan, di sana ada juga ruang makan resmi, yang dibedakan dari ruang makan sehari-hari. Orang Belanda, yang lama menduduki Kepulauan Indonesia, dahulu biasa membedakan kamar mandi dari kakus. Kamar mandi orang Belanda di Indonesia, biasanya memiliki pintu belakang yang membuka ke arah kebun sehingga lantai kamar mandi dapat digosok dan dikeringkan sama sekali. Hal ini tentu merupakan kebiasaan yang baik, mengingat kamar mandi di negeri tropis memiliki kelembapan yang sangat tinggi sehingga sangat mungkin menjadi sarang jamur, lumut, ganggang, hama (kecoa, lipan, lintah, dan lain-lain), serta hal lain yang mengganggu kesehatan.

Kini fungsi ruangan-ruangan khas seperti itu seringkali diambil praktisnya saja. Apalagi untuk mereka yang hidup di perkotaan padat dengan lahan terbatas untuk perumahan. Akhir-akhir ini, tren untuk rumah malah semakin bergeser ke arah praktis-kosmopolit, dengan kehadiran gedung-gedung apartemen yang sangat diminati kaum muda.

Apartemen-apartemen ini memiliki beberapa tipe, ada yang terbagi secara konvensional menjadi beberapa ruangan dengan fungsi khas, ada juga yang tidak. Apartemen tipe studio bahkan hanya berupa sebuah ruang lega yang bisa saja diperlengkapi *pantry* (dapur kecil) atau tidak, dan sebuah kamar mandi. Untuk kegiatan tidur, makan, bekerja, santai, dan sebagainya bergantung sepenuhnya pada selera pemilik apartemen untuk menatanya. Apartemen model studio yang sekilas tampaknya jauh dari gambaran “rumah ideal” ini ternyata peminatnya membludak di kalangan lajang pekerja perkotaan yang terlalu sibuk sehingga hanya memiliki sedikit waktu untuk merawat rumah. Memang, apabila ditinjau dari segi desain, apartemen tipe ini mempunyai lebih banyak kemungkinan untuk dikembangkan sesuai keinginan dan keperluan pemiliknya. Hal ini karena sifat ruangnya yang fleksibel.



Sumber: wordpress.com

Apabila ditinjau dari segi desain, apartemen mempunyai lebih banyak kemungkinan untuk dikembangkan sesuai keinginan dan keperluan pemiliknya. Hal ini karena sifat ruangnya yang fleksibel.

Apa pun bentuk dan tipe rumahnya, yang diinginkan manusia dari waktu ke waktu dari sebuah rumah masih tetap sama, yaitu kenyamanan, ketenangan, dan kebahagiaan yang bisa didapatkan dari sebuah hunian.

Feng shui mensyaratkan beberapa hal bagi sebuah hunian agar bisa membawa efek baik bagi para penghuninya. Syarat utama adalah rumah tersebut harus sesuai dengan karakter dan kepentingan pemiliknya. Dalam ilmu feng shui, yang harus diperhitungkan sebelum membangun atau membeli rumah adalah kepala keluarga: ayah atau suami atau bahkan kakek, yang menjadi

sosok sentral di rumah tersebut. Rumah harus memiliki unsur yang menunjang kesehatan, keberuntungan, dan nasib baik kepala keluarga. Karena itulah, sebelum membeli atau membangun rumah, dianjurkan agar menghitung **Kua** kepala keluarga lebih dulu. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi kesalahan penempatan atau pembangunan ruangan.

Kua, lengkapnya Pa Kua, secara *letterlijk* berarti “delapan arah”, dan biasa disimbolkan dengan sebuah diagram oktagon dengan lambang yin (negatif) dan yang (positif) berada di tengah.



Sumber: www.completemartialarts

Pa KUA

Diagram ini digunakan bersama-sama dengan lo pan (“kompas” feng shui) untuk menentukan arah dan lokasi yang baik untuk membangun rumah, meletakkan kamar tidur, dan sebagainya. Hal yang harus diperhitungkan adalah ketepatan arah pa kua dengan perhitungan kua dari si kepala keluarga. Perhitungan kua yang tepat akan membawa kelancaran pada semua segi kehidupan keluarga yang mendiami rumah tersebut.

Diagram Pa Kua seringkali digunakan bersama dengan cermin dan dipasang pada bagian atas pintu masuk utama ke rumah untuk menolak chi buruk masuk ke dalam rumah. Hal ini terutama dilakukan apabila lokasi rumah dianggap tidak menguntungkan, misalnya rumah yang berhadapan tepat dengan mulut jalan yang ramai, atau yang menghadap pada sisi tajam bangunan tinggi, atau yang berada di ujung mulut gang buntu.

Apabila diperhatikan dengan lebih saksama, banyak sekali nasihat perbaikan feng shui mengandung sisi pemahaman psikologi manusia yang halus dan arif. Tidak terhitung banyaknya “desain”

feng shui yang baik dapat diterangkan menggunakan psikologi desain interior dan arsitektur modern, terutama dalam pemilihan lokasi, desain, dan arah bukaan pintu utama rumah. Selain itu, juga banyak pantangan feng shui yang masuk akal apabila ditinjau dari segi kesehatan, misalnya larangan membuat sumur dalam garis lurus dengan toilet (wc, kakus), dan dengan jarak yang berdekatan. Seorang mahasiswa baru jurusan Teknik Lingkungan sekali pun akan mengatakan bahwa jarak antara sumber air keluarga dengan *septic tank* tidak boleh kurang dari delapan meter, dan sebaiknya tidak berada dalam garis linear. Hal ini karena sisa buangan yang meresap ke tanah dapat mencemari sumber air.

Membangun atau merenovasi rumah juga tidak dianjurkan pada saat salah satu anggota keluarga sedang hamil. Hal ini karena kekuatan chi dari naga penjaga rumah hanya sanggup membantu satu pembangunan atau satu kelahiran. Tidak dapat keduanya secara bersamaan. Untuk lebih melindungi sang jabang bayi, sisi Barat, yang merupakan Sisi Anak, dapat diperkuat dengan memberikan sapuan warna putih.

Secara psikologis, mengadakan renovasi atau pembangunan rumah jelas memberikan beban tekanan (stres) cukup besar. Rasa letih, kotor karena debu dan sebagainya, suara gaduh dan bising yang ditimbulkan alat-alat pembangunan, gilingan beton, ketukan palu, belum lagi suara teriakan para pekerja, pasti akan memengaruhi ketenangan seseorang. Apalagi seorang perempuan yang tengah mengandung, yang dalam keadaan biasa sekali pun sudah menanggung beban cukup berat, belum lagi memperhitungkan perubahan psikologis yang diakibatkan oleh perubahan hormon dan perubahan bentuk badan. Oleh karena itu, sangat wajar dan masuk akal apabila feng shui melarang kita membangun rumah atau merenovasi rumah pada saat ada anggota keluarga yang sedang hamil.

Dalam kehidupan sehari-hari, acapkali kita menemukan tempat-tempat yang membuat kita sangat kerasan berada di sana. Ada juga tempat-tempat yang membuat kita tidak betah dan ingin segera pergi. Padahal, bisa jadi tempat itu dibangun indah dan mewah, sedangkan yang membuat betah tersebut hanya sederhana.

Rasa “betah” itu menunjukkan adanya chi baik yang mengalir dengan lembut dan lancar. Rumah indah yang didesain sengaja untuk pamer justru sering membuat penghuni atau pemiliknya sendiri merasa sesak. Banyak rumah mewah yang dibangun dengan menghabiskan dana sekian milyar. Setelah itu, malah dibiarkan kosong atau hanya dihuni sesekali. Rumah-rumah yang terasa gersang, tidak ramah, meskipun diperlengkapi dengan berbagai sarana yang menjanjikan kenyamanan, mulai dari kamar mandi dengan *bathtub* mewah sampai dengan kolam renang, bahkan *helipad* pribadi.

Memang ada unsur yang membuat sebuah tempat terasa “adem”. Dari lingkungannya, bentuk bangunannya, jalan utama menuju pintu masuk, arah bukaan pintu, pencahayaan, hingga letak dan tatanan ruang.

Kekeliruan umum rumah-rumah modern adalah terlalu banyak pintu. Dengan demikian, chi baik—kalau itu ada—tidak bisa tinggal lama di dalam rumah untuk memberkahi setiap sudut rumah, dan terlalu cepat terdorong kembali keluar. Rumah terlalu banyak pintu juga membuat pusaran chi yang dapat mendatangkan gangguan kesehatan.

B A G I A N

2

PRINSIP RUMAH SESUAI DENGAN FENG SHUI



Sesuai dengan sifat alirannya yang bagai air, chi mengalir dari tempat-tempat yang tinggi ke tempat rendah, mengalir lambat dan tenang di tempat yang luas, berkelok lembut, dan terbuka, serta mengalir cepat, deras dan berbahaya di tempat-tempat sempit, tertutup, dan tanpa kelokan, atau berkelok tajam.

Seharusnya chi tidak berbahaya, bahkan sangat menguntungkan, apabila mengalir lancar dan tenang. Akan tetapi, chi persis seperti air. Semula air tidak berbahaya, tetapi dapat menjadi musuh, dan bahkan membunuh, apabila alirannya terganggu.

Sebuah rumah haruslah dibangun dengan tidak mengganggu arus chi yang ada di sekitar dan di dalamnya. Beberapa hal yang dianggap biasa dalam pendirian rumah, dalam feng shui dapat saja dikategorikan menghambat chi atau menampung chi buruk.

Bahkan, hal-hal yang berenergi positif sekali pun, ternyata apabila diletakkan di tempat yang tidak tepat, digunakan oleh orang yang salah, atau digunakan dalam situasi dan posisi yang salah, dapat menjadi penyebab datangnya energi negatif atau merugikan orang yang bersangkutan.

Sebuah rumah yang ideal, menurut feng shui bukanlah sebuah rumah yang mewah atau besar. Rumah ideal menurut feng shui adalah rumah yang berada di dalam keselarasan dengan alam dengan para penghuninya.

Feng shui sangat mementingkan keselarasan dan keseimbangan. Banyak elemen dalam feng shui diatur berdasarkan keseimbangan. Gelap dan terang, ringan dan berat, bulat dan persegi, segalanya diperhitungkan. Ada beberapa bentuk yang sangat tidak dianjurkan untuk ada di dalam rumah tinggal, misalnya tangga pilin. Dalam feng shui, bentuk tangga yang baik adalah yang meliuk dengan lembut, anak tangganya cukup lebar dan tidak curam, dan letaknya bukan di tengah rumah.

Sejelek-jeleknya tangga adalah tangga pilin (spiral). Hal ini karena selain menyerupai pembuka sumbat gabus, bentuk melingkar berpilin itu mengundang datangnya chi buruk. Apalagi apabila diletakkan di tengah rumah.

Ada beberapa ilustrasi cerita mengenai keburukan tangga pilin ini. Pertama adalah tentang seorang profesor di Ohio, Amerika, yang putra semata wayangnya didiagnosis memiliki tumor ganas di otak. Menurut para dokter, tumor anak itu telah mencapai stadium III. Harapan untuk sembuh anak itu pun sangat tipis. Sang profesor yang terbiasa berpikir rasional dan hanya mau mempelajari ilmu-ilmu yang mempunyai pendekatan empirik, pada saat itu merasa sangat sedih dan putus asa karena terancam akan kehilangan

putranya. Oleh karena itu, ia memutuskan mencoba segala cara untuk menyembuhkan sang putra.



Sumber: iklanmax.com

Bentuk tangga melingkar berpilin mengundang datangnya chi buruk.

Sampai akhirnya, sang profesor bertemu dengan seorang ahli feng shui. Sang profesor lalu ditanya, apakah di rumahnya ada tangga pilin? Dengan kaget, sang profesor mengiyakan—tangga itu baru saja dipasang di tengah rumahnya, hanya sebulan sebelum putranya didiagnosis menderita kanker.

Ahli feng shui itu lalu menyarankan agar tangga tersebut dibuang saja. Namun, karena hal itu tidak mungkin dilaksanakan, ahli feng shui itu memberikan jalan keluar lain, yaitu sang profesor diminta menanam tanaman rambat di sekeliling tangga hingga tanaman rambat itu tumbuh menutupi struktur tangga pilin tadi.

Sang profesor pun melaksanakan anjuran tersebut, walaupun masih agak skeptis dengan hasilnya. Namun, hanya dua minggu setelah tanaman rambat mulai menutupi tangga, kesehatan putranya mulai menunjukkan kemajuan. Semakin lama, kesehatan anak itu pun semakin baik. Akhirnya, tiga sampai empat bulan kemudian, dengan takjub para dokter mengatakan bahwa tumor anak itu mengerut, mengecil. Bahkan, dengan terapi kemo, tumor anak itu dapat dihilangkan sepenuhnya. Saat itu, tentu saja tangga pilin di tengah rumah telah terbalut dengan tanaman rambat yang cantik.

Cerita lain tentang feng shui adalah seorang pengusaha yang anak perempuannya mendadak menjadi pembangkang, pemurung, dan menutup diri. Perubahan pada anak tersebut terjadi sejak mereka pindah ke rumah baru. Remaja itu menempati kamar di atas ruang makan, yang dihubungkan dengan sebuah tangga pilin dan sebuah lubang masuk di langit-langit yang menembus langsung ke kamar si anak. Apabila keluar atau masuk ruang makan melalui tangga itu, si anak nampak seperti anggota pemadam kebakaran yang meluncur melewati tiang darurat.

Perubahan watak anak itu tentu saja membuat bingung kedua orangtuanya. Mereka sempat menghubungi seorang psikolog. Mereka juga sempat membongkar semua catatan harian anaknya untuk mencari tahu masalah apa yang sedang dihadapi anaknya. Namun, hasilnya tetap saja nihil.

Ketika mengadakan acara syukuran pindah rumah, seraya memperkenalkan alamat baru, salah seorang sahabat mereka membawa seorang arsitek yang mendalami ilmu feng shui. Sambil menunggu makanan dihidangkan, mereka pun bercakap-cakap. Sang pemilik rumah merasa kaget dan takjub ketika sang arsitek

berkata, “Apakah ada perubahan perilaku pada anggota keluarga Anda setelah pindah rumah kemari?”

Sang pemilik rumah pun membenarkan dan menceritakan perubahan yang dialami oleh anak gadisnya. Arsitek itu tersenyum, lalu berkata, “Kalau boleh saya sarankan, gantilah tangga menuju kamar anak Anda dengan tangga biasa yang cukup lebar. Hal ini karena tangga pilin itu mendatangkan “lima hantu” ke rumah Anda.”

Sang pemilik rumah biasanya tidak memercayai hal-hal seperti itu. Namun, karena yang mengatakan ini adalah seorang arsitek, mereka pun mengikuti saran tersebut. Dengan bantuan sang arsitek, pemilik rumah membongkar tangga pilin itu dan menggantinya dengan tangga yang lebih lebar, sekaligus membuat pintu masuk yang benar ke arah kamar anaknya, bukan sekedar lubang di langit-langit saja. Secara psikologis, semua perubahan ini membuat orang tidak enggan naik dan turun ke kamar dengan menggunakan akses baru tadi. Ajaib sekali, begitu tangga pilin itu diganti dengan tangga biasa yang lebar, sifat anak itu kembali periang dan ramah seperti dulu.

Kedua peristiwa tersebut merupakan sebagian contoh dari “keajaiban” yang dapat dibawa feng shui ke dalam rumah Anda.

Pada umumnya ada elemen interior dan dekorasi yang dianggap membawa kebaikan, asalkan ditempatkan dengan benar. Misalnya kolam, akuarium, bebatuan, tanaman, dan lampu. Feng shui tidak menganjurkan untuk membangun rumah yang terdapat lorong/koridor di dalamnya, kamar mandi di bawah tangga, atau sebuah tangga yang langsung menuju ke pintu. Feng shui juga melarang pintu depan dibuat dengan dua daun pintu yang dapat dibuka keduanya. Hal tersebut karena melambangkan rezeki yang akan dengan mudah mengalir keluar.

JENIS-JENIS LAHAN

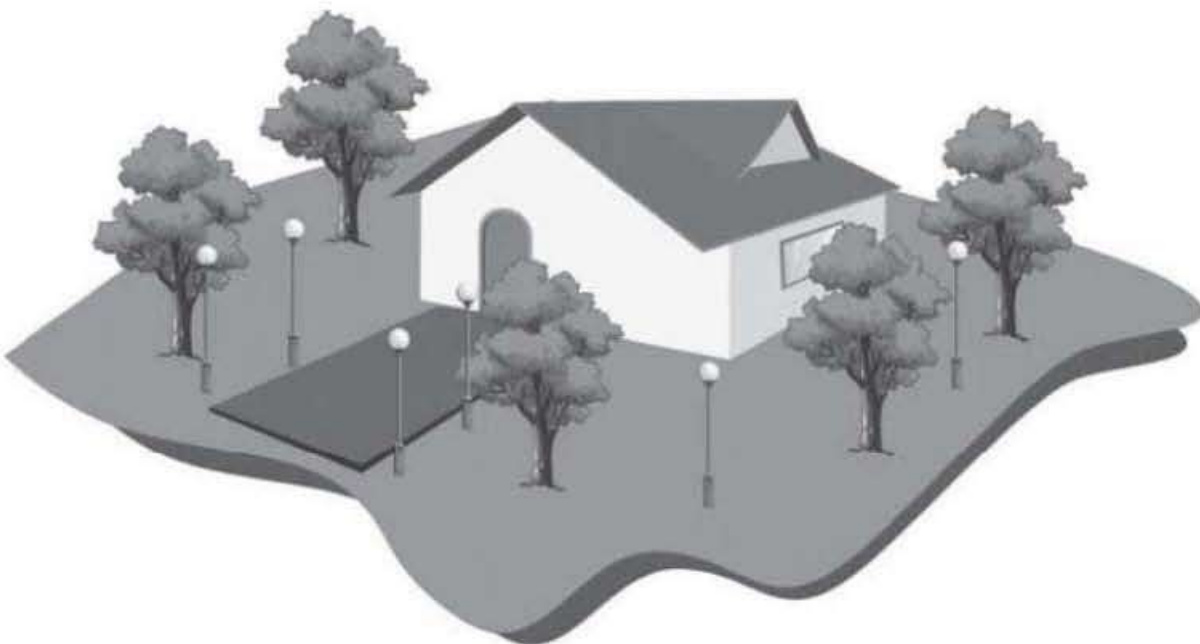


Sebenarnya lokasi ideal menurut feng shui tidaklah rumit. Secara kasat mata, hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan lahan adalah apakah lokasi tersebut *nyaman* dan *aman*, baik secara desain maupun secara psikologis.

Feng shui tidak menyukai lokasi yang terlalu rata sehingga angin kencang dapat bertiup dengan leluasa tanpa rintangan. Ini dikatakan dapat membuat chi baik berantakan dan tidak sempat mengendap untuk membawa rezeki. Secara desain, tanah yang terlalu datar tanpa pepohonan ataupun bukit penghalang jelas akan membuat rumah yang dibangun di sana akan gampang kotor dan rusak (gara-gara debu yang dibawa angin deras dan terpaan sinar matahari yang terus-menerus).



Rumah seperti ini akan menuntut biaya perawatan besar karena harus terus-menerus diperbaiki setiap tahun. Biaya yang harus dikeluarkan terus-menerus, tentu saja akan menipiskan kantong. Kantong yang tipis akan menggagalkan rencana-rencana pengembangan kehidupan ke arah yang lebih baik. Rencana yang gagal akan mengakibatkan kekecewaan. Kekecewaan akan membawa ketidakbahagiaan... Begitu terus, saling menyambung, seperti sebuah lingkaran.



Jika lahan rumah Anda sangat rata, dapat diseimbangkan dengan menanam pohon, meletakkan hiasan batu atau lampu, atau secara umum membuat tatapan mata mengikuti jalur yang beraneka

dan tidak datar saja. Namun, lokasi yang terlalu bergunung-gunung pun tidak baik. Lahan seperti ini dikatakan memiliki terlalu banyak energi “yang” sehingga sama negatifnya dengan lahan yang terlalu datar.

Bentuk pucuk bukit juga turut menentukan peruntungan penghuninya. Konon seseorang yang lahir dalam tahun berunsur Tanah akan cocok tinggal di daerah yang berpucuk lancip karena pucuk lancip itu mengacu pada planet Mars dan pada elemen Api. Api memberi makan pada Tanah. Sebaliknya, orang memiliki unsur Kayu lebih baik menjauhi tempat yang demikian karena elemen api bukit lancip ini akan menghanguskan elemen Kayu pada dirinya.

Bentuk permukaan bumi juga dapat menentukan nasib sebuah kota, sebuah propinsi, bahkan sebuah negara sekali pun. Pucuk dataran Hong Kong, misalnya, berbentuk lonjong. Bentuk yang demikian mengacu pada planet Jupiter dan pada elemen Kayu. Pada kaki pucuk itu terdapat sebuah bukit bernama Tai P’ing-shan, yang berbentuk lancip. Percaya atau tidak, kebakaran yang terjadi di Hong Kong sebagian besar terjadi di daerah Tai P’ing-shan.



Sumber: www.geocities.com

Di Kota Bandung banyak terdapat gadis cantik dan kaum terpelajar. Konon Bandung dinaungi oleh kehadiran Burung Hong Langit dan Macan Putih.

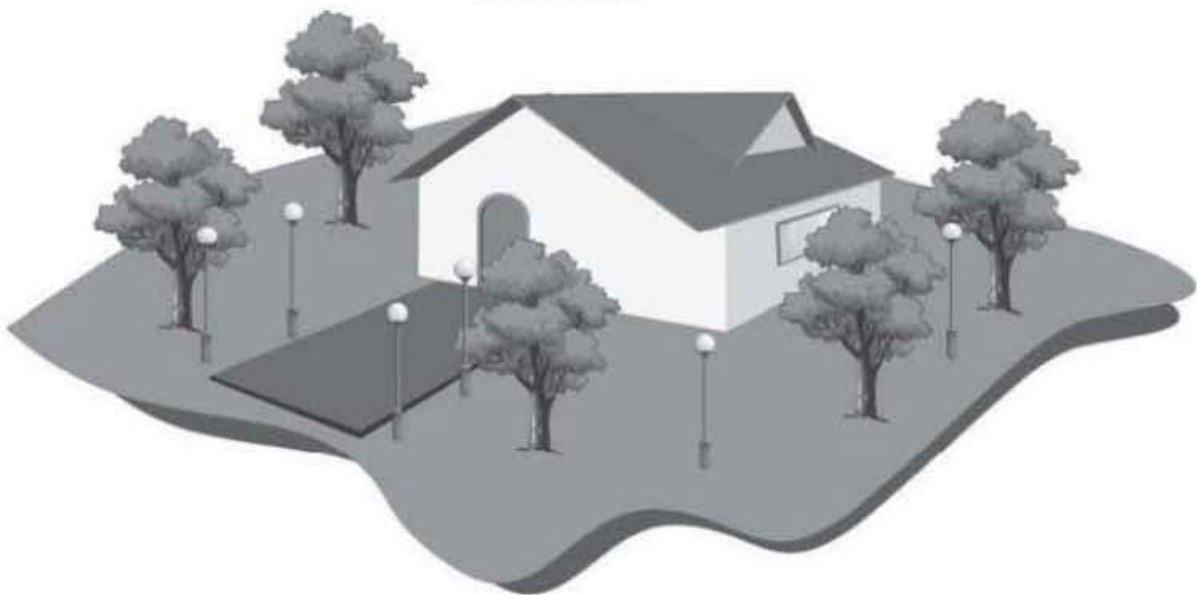
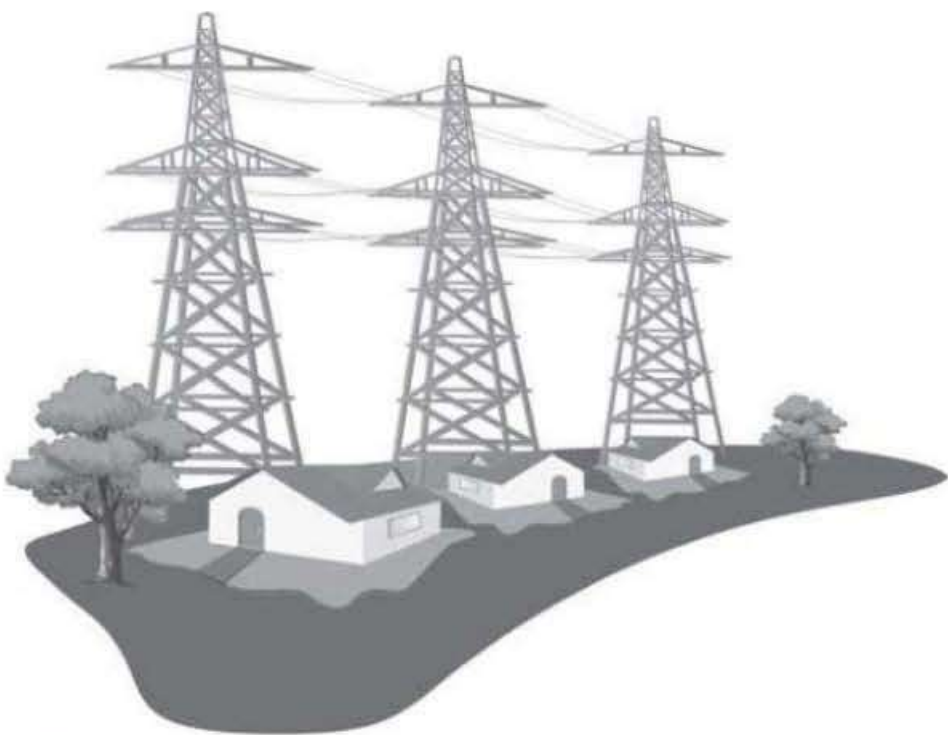
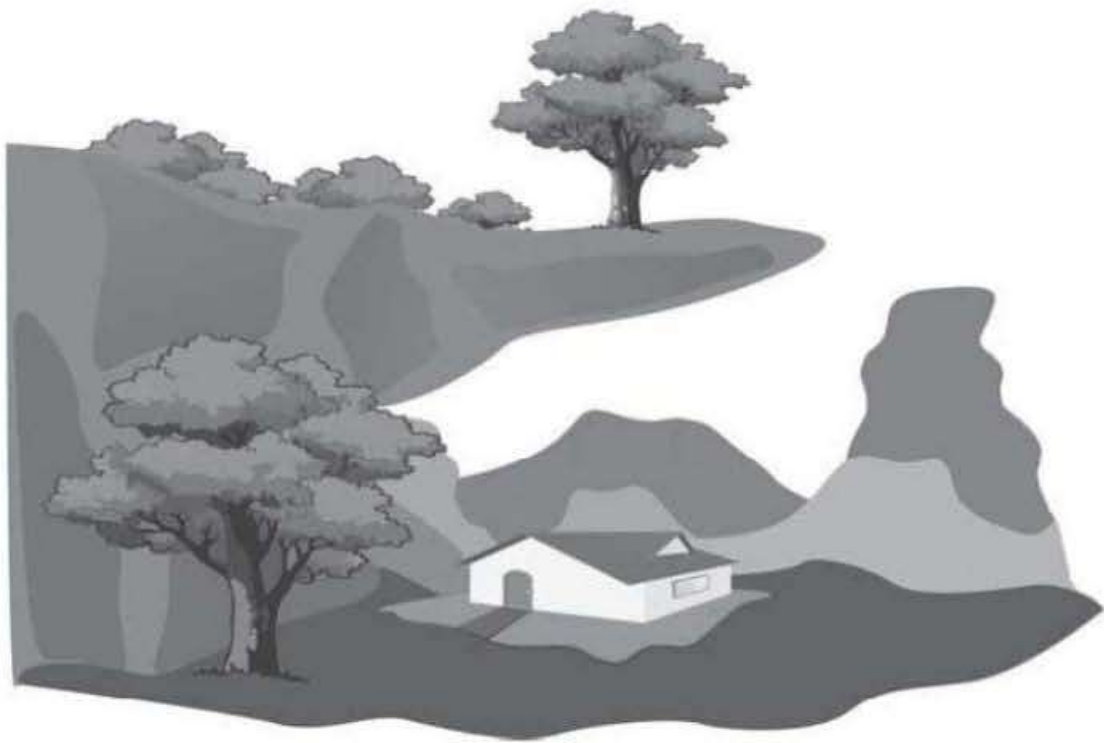
Kadang-kadang sulit untuk melihat topografi suatu tempat karena telanjur tertutup oleh aneka bangunan, yang merupakan kesulitan utama dari sebuah kota. Akan tetapi, mata seorang ahli feng shui dapat mengenali unsur apa atau kekuatan astral apa yang ada di suatu tempat/kota dengan melihat ciri-ciri lain yang ditampilkan alam di sana.

Umpamanya, apabila di sebuah kota banyak terdapat gadis cantik, hal ini mengisyaratkan kehadiran kekuatan astral berupa Burung Hong (burung fazant, semacam burung kuau) Langit. Kota yang banyak memiliki kaum terpelajar menunjukkan kehadiran Macan Putih, dan seterusnya. Jadi, sebuah kota seperti Bandung, yang terkenal banyak terdapat gadis cantik dan kaum terpelajar, konon dinaungi oleh kehadiran Burung Hong Langit dan Macan Putih.

Lokasi lain yang juga tidak dianjurkan adalah lahan yang terjepit di antara bangunan tinggi atau terletak di bawah tebing yang menonjol sehingga ada bagian tebing tersebut yang “menggantung” di atas rumah, puncak bukit yang tinggi sehingga jalan masuk ke rumah terlalu miring ke atas, lahan yang terlalu dekat dengan laut, lokasi yang lebih rendah daripada jalan atau malahan berada di bawah jalan (jalan layang, misalnya), di bawah menara tegangan tinggi, lokasi rumah yang dibangun di atas sumur yang ditimbun, atau di atas kuburan.

Dalam feng shui, sumur dikatakan sebagai “tempat keluar nafas naga”. Dengan demikian, sumur yang ditimbun akan membawa akibat buruk bagi penghuni rumah di atasnya. Apabila bekas sumur ini menempati sisi Utara rumah, misalnya, yang merupakan Sisi Karier, si penghuni ruang Utara harus bersiap-siap mengalami goncangan karier.

Penelitian terhadap medan magnet bumi dewasa ini menemukan bahwa arus magnet bumi membentuk pusaran di sekitar tempat-tempat yang digenangi air, yang dapat memengaruhi detak jantung manusia, dan untuk selanjutnya memengaruhi kesehatan tubuh.



Sementara lokasi yang baik menurut feng shui adalah lahan yang berbentuk reguler (yang terbaik adalah yang berbentuk persegi empat atau bujur sangkar). Lahan yang berbentuk *irregular* harus dibuat seakan memiliki garis tepi yang teratur dengan menambahkan tiang-tiang lampu, tanaman dan pepohonan, atau bisa juga bebatuan. Idenya adalah membuat garis imajiner memperbaiki garis yang tidak teratur tadi.

Kalau kehadiran tebing yang menggantung (seperti “kodok yang mengancam”) harus dihindari, gunung dan bukit dapat menjadikan sebuah lokasi ideal apabila tersusun dalam konfigurasi tertentu. Feng shui melarang membangun rumah menghadap ke arah bukit. Akan tetapi, apabila bukit atau gunung ini berada di belakang rumah, membentuk formasi yang seolah memeluk atau memangku lokasi rumah, situasi ini disebut “dalam pelukan ibu”, dan merupakan lokasi yang baik untuk mendirikan rumah.

Selain itu, Anda juga harus berhati-hatilah dengan tanaman atau struktur buatan manusia (bangunan, tiang, dan sebagainya). Tanaman dan rumput yang tumbuh dengan subur dapat menjadi indikasi adanya aliran chi yang baik dan sehat. Akan tetapi, apabila tanaman itu adalah sebatang pohon besar yang tumbuh menghalangi atau tepat segaris dengan pintu masuk, posisi ini disebut “memiliki hawa pembunuh”. Sebaiknya pohon yang tumbuh demikian ini disingkirkan saja.

Perhatikan juga rumah tetangga atau bangunan lain di sekitar. Atap rumah kita jangan sampai berada di garis lebih rendah daripada atap di sekitar, apalagi jika rusuk atap (bagian yang menurun pada atap rumah) tetangga tampak seolah menusuk ke arah atap rumah kita. Ini bisa membawa bencana karena posisi demikian juga disebut hawa pembunuh.

Hawa pembunuh berikutnya adalah rusuk bangunan (bagian sudut bangunan) dari rumah lain, yang menghadap tepat ke arah pintu masuk rumah kita. Ini harus dihindari karena dapat mengakibatkan berbagai gangguan. Sebuah bangunan rusak dan

telantar juga dapat mengumpulkan chi buruk dan mengirimkannya ke daerah sekitarnya.

Air (sungai, danau, laut) dapat menjadi elemen pengantar kebaikan, asalkan diletakkan di tempat yang tepat. Sebuah rumah yang di hadapannya mengalir sungai yang tenang dan bersih airnya dapat mengambil manfaat energi positif yang sangat besar. Namun, sungai kotor, tersumbat, berbau, amat sangat negatif. Demikian juga dengan danau. Adapun laut dianggap terlalu besar energinya, tetapi pemandangan laut di kejauhan dari jendela ruang kerja atau ruang keluarga adalah tambahan energi positif yang luar biasa, apalagi apabila sesekali nampak kapal lewat di sana. Ini karena kapal yang bergerak menyimbolkan kemajuan, apalagi jika kapal yang bersangkutan adalah kapal pengangkut barang.

Di dalam feng shui, segala sesuatu harus berjalan selaras dengan alam, dan tidak mengabaikan kelima unsur yang dipercaya membangun alam semesta. Kelima unsur tersebut adalah air, api, tanah, kayu dan logam.

Ada suatu siklus yang berkaitan dengan unsur-unsur ini, yaitu siklus produktif dan siklus destruktif. Siklus produktif adalah api menghasilkan tanah, tanah menghasilkan logam, logam menghasilkan air, air menghasilkan kayu, dan kayu menghasilkan air.

Siklus destruktif berjalan sebaliknya, yaitu kayu menghancurkan tanah, tanah menghancurkan air, air menghancurkan api, dan api menghancurkan kayu. Semua unsur ini harus terdapat secara seimbang di suatu lokasi agar energi yang terkumpul baik dan selaras. Umumnya air dilambangkan dengan warna hitam, dan mewakili arah Utara serta hawa dingin. Api dilambangkan dengan warna merah, mewakili Selatan dan udara hangat. Kayu yang mewakili Timur, dilambangkan dengan warna hijau. Logam menguasai arah Barat, dengan warna putih atau keemasan. Di tengah, sebagai pusat, adalah tanah dengan lambang warna kuning.

Terlalu banyak atau kekurangan salah satu unsur tersebut akan membawa ketidak seimbangan yang berakibat pada berbagai kerugian dan bahaya. Terlalu banyak unsur api pada suatu lahan lokasi rumah dapat dilihat dari gersangnya tanah dan tanaman yang tidak subur atau bahkan tidak tumbuh sama sekali. Unsur air yang terlalu banyak ditandai dengan kelembapan yang sangat tinggi, yang menyebabkan pepohonan tumbuh sangat besar, bahkan hingga dirayapi lumut. Hal ini sekaligus menunjukkan terlalu banyaknya unsur kayu, dan seterusnya.

Apabila diterapkan pada rumah, kita harus menjaga agar jangan sampai rumah memiliki terlalu banyak unsur yang dapat bersifat destruktif terhadap unsur si pemilik rumah sendiri. Misalnya, apabila unsur Anda kayu, jangan terlalu banyak mendekorasi rumah dengan warna atau benda yang bersifat logam, seperti cat dinding putih, *railing* (pegangan) tangga atau balkon dari nikel (yang mengilap keperakan), pot tembaga, dan sebagainya. Warna atau benda yang bersifat logam hanya bagus untuk orang berunsur air. Akan jauh lebih baik apabila orang berunsur kayu menggunakan unsur tanah, seperti warna kuning atau oker, pot-pot tanah liat, dan benda keramik karena tanah mendukung kayu.

Orang berunsur tanah akan mendapat banyak kebaikan apabila memiliki benda berwarna merah. Mobil merah misalnya, atau baju merah. Lampu bertudung merah atau bercahaya merah yang diletakkan di tengah rumah dapat membantu orang tanah untuk lebih berprestasi dalam hidupnya.

Selain peran dari kelima unsur pembangun jagat raya, masih ada yang harus diperhitungkan, yaitu keseimbangan antara energi positif (Yang) dengan energi negatif (Yin).

Yang, energi maskulin, bersifat panas, keras, kokoh, lurus, tegak, terang, matahari; pendeknya segala hal yang bersifat maskulin. Sementara Yin, energi feminin, bersifat dingin, lembut, fleksibel, melengkung, gelap, bulan; semua yang bersifat sebaliknya daripada Yang. Kehadiran kedua energi ini penting untuk menjaga

keseimbangan jagat raya. Dikatakan bahwa Yang adalah energi langit dan Yin adalah energi bumi, Yang adalah manusia, Yin adalah tempat tinggal. Yang adalah pria, dan Yin adalah wanita. Di dalam diri perempuan terdapat Yang. Di dalam diri lelaki terdapat Yin. Yin dan Yang dilambangkan dengan lingkaran penuh terbagi menjadi dua bagian hitam dan putih yang saling menyerap, sebuah lambang yang sangat dikenal secara universal.

Hidup seimbang dan selaras dengan semua pertentangan yang ada itulah yang disebut hidup sesuai dengan Tao. Prinsip Tao sangat sederhana. Akan tetapi, pelaksanaannya sama sekali tidak mudah. Oleh karena itu, orang kemudian berusaha mengamalkannya dalam konteks yang lebih kecil dan lebih mendunia.

Oleh karena itu, lahirlah Akupunktur dan Feng shui. Akupunktur lahir untuk tujuan kesehatan. Sementara Feng shui lahir untuk memperoleh keberuntungan dalam bidang-bidang yang dianggap mendatangkan kebahagiaan hidup.

Sejalan dengan prinsip hidup seimbang dan selaras, untuk memperoleh feng shui yang baik orang wajib menghormati Alam. Alam yang kita lukai akan membalas melukai kita. Bukan karena sengaja ingin membalas dendam, melainkan karena sudah kodratnya segala sesuatu itu mengalir kembalik. Chi yang baik berputar. Chi yang buruk juga berputar.

Dalam hal lahan untuk rumah, kita harus juga memperhatikan keseimbangan kedua energi ini. Adanya air menunjukkan energi Yin, dan lahan terbuka menunjukkan Yang.

Suatu lahan akan dikatakan seimbang apabila memiliki kontur tanah yang baik, yaitu tidak terlalu datar, tidak pula terlampau berbukit. Dalam prinsip Yin-Yang, tanah datar adalah Yin, sedangkan tonjolan apa pun, termasuk busut, bukit, dan gunung, pokoknya segala bentuk yang menjulang, adalah Yang.

Bangsa Cina kuno sangat hati-hati dalam hal menambahkan sesuatu pada Alam. Itulah sebabnya Tembok Besar Cina yang agung itu tidak dibuat lurus membabat alam, melainkan sengaja berkelok-

kelok mengikuti bentang alam yang dilaluinya. Tidak mengherankan apabila Dinasti Chin (221-207 SM) yang membangun Tembok Besar itu tercatat mengalami pemerintahan yang stabil.



Sumber: coretanalam.files.wordpress.com

Suatu lahan akan dikatakan seimbang apabila memiliki kontur tanah yang baik, yaitu tidak terlalu datar, tidak pula terlampau berbukit.

Taoisme yang melandasi feng shui memandang manusia dan alam semesta sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Apabila ada ketidakselarasan pada satu titik saja, seluruh bagian akan merasakan akibat buruknya.

Hal ini berbeda dengan konsep dasar ilmu pengetahuan Barat yang melihat kehidupan lebih sebagai mesin yang perlu diperbaiki pada bagian yang rusak saja. Taoisme melihat kehidupan sebagai pohon yang hasil buahnya tidak bergantung pada mutu tanaman semata, tetapi juga pada semua unsur yang ada di alam, seperti tanah, angin, air, matahari, bahkan pekerja dan pengunjung kebun buah itu.

Fenomena yang kita alami, menurut Tao. Bukanlah hasil hubungan sebab akibat linear. Setiap hal pada saat yang sama merupakan sebab akibat, suatu kesinambungan yang tidak

terputuskan. Makro kosmos (jagat raya) terpantul miniaturnya pada mikro kosmos, yaitu manusia.

Dewasa ini, tentu saja, kebanyakan lahan untuk perumahan telah dibersihkan dan dibuat datar menggunakan *buldozer*, *excavator*, *spreader*, dan macam-macam lagi. Dengan demikian, kita tidak dapat melihat kontur aslinya. Padahal, tanah datar, yang terlalu banyak memiliki energi Yin, adalah sama tidak baiknya dengan pegunungan, yang terlalu banyak memiliki energi Yang. Terlalu banyak energi Yin membuat orang merasa malas, inisiatifnya rendah, hanya mau menerima. Sementara terlalu banyak Yang membuat orang agresif, kasar, lekas bangkit emosinya, dan sebagainya.

Akan tetapi, apabila lahan rumah Anda telah telanjur diratakan oleh pengembang, jangan terlalu khawatir. Energi Yang untuk menyeimbangkan energi Yin tanah datar dapat didatangkan dengan menanam pepohonan dan membuat bukit buatan. Tidak usah terlampau tinggi, yang penting telah ada perbedaan ketinggian di area yang tepat.

Pohon yang baik untuk ditanam, antara lain bambu dan atau pinus. Pinus sejati (*Pinus merkusii*) yang dapat tumbuh besar hingga belasan meter tingginya tentu dapat mendatangkan kesulitan, apabila rumah Anda adalah rumah perkotaan dengan halaman seadanya. Akan tetapi, wakil energi Yang dari sebuah gunung yang indah dapat dihadirkan dengan jenis cemara udang, pohon yang saat ini sudah amat populer sebagai bahan bonsai yang baik. Ilmu feng shui lansekap ini juga bisa dikawinkan dengan ilmu tradisional Indonesia, misalnya untuk bambu, pilihlah bambu kuning. Selain berkhasiat obat (akarnya dapat direbus untuk membantu mengatasi penyakit liver), sosok bambu kuning yang cantik berbelang kuning-hijau itu konon memiliki energi positif yang besar, yang dapat menghalau segala jenis energi negatif.

B A G I A N

4

FENG SHUI RUMAH TINGGAL

風水

1. TATA LETAK DAN PENATAAN RUANGAN

Apakah akhir-akhir ini Anda sering sakit dan menggerutu tanpa sebab yang jelas? AC mendadak sering rusak atau tiba-tiba ruangan di rumah Anda terasa tidak nyaman lagi? Mungkin saja semua ini ada kaitannya dengan penataan ruang yang kurang tepat di rumah Anda. Menurut ilmu feng shui, hal ini tak dapat dibiarkan berlarut-larut dan sebaiknya segera dibenahi.

Untuk mengatasi hal tersebut, Anda bisa saja meminta saran dari pakar feng shui. Namun, tanpa mengenyampingkan saran dari ahli feng shui, ada beberapa hal yang dapat Anda lakukan sendiri untuk menata rumah Anda secara lebih baik lagi, misalnya memeriksa energi yang ada di rumah Anda.

Energi (*chi*) yang baik diyakini oleh ilmu feng shui akan memberikan dampak baik untuk sebuah ruangan. Begitu pula apabila diterapkan dalam rumah. Akan tetapi, *chi* positif jarang dijumpai di dalam hunian dengan ruangan terbatas. Hal ini terjadi bisa saja karena pengaruh kamar mandi yang menjadi satu dengan kamar tidur, terlalu banyak cermin dalam ruang makan, dan sebagainya. Oleh karena itu, sebaiknya Anda lebih mencermati *chi* dalam rumah agar *chi* positif yang masuk ke dalam rumah tidak langsung lenyap karena tergusur oleh *chi* negatif yang telah menetap sebelumnya. Ruangan yang bersih dan cerah menjadi syarat utama masuknya *chi* positif.

Selain itu, Andapun perlu menata ruang keluarga dan ruang makan. Bagian tengah rumah mewakili keberuntungan dalam keluarga. Oleh karena itu, ruang bagian tengah paling baik digunakan untuk ruang keluarga atau ruang makan. Kegiatan keluarga, seperti menonton televisi atau bermain di ruang tengah akan menciptakan energi feng shui yang baik. Di ruangan ini juga sangat baik untuk menggantungkan foto keluarga.

Dalam ruang keluarga, tempatkan perabot simetris (persegi empat). Hindari pengaturan perabot tidak simetris, seperti berbentuk L atau U. Selain itu, penting pula untuk mempertimbangkan keleluasaan gerak penghuninya. Gerakan *chi* dibuat berkelok-kelok lembut.

Sementara untuk menata dapur dan kamar mandi, sudut barat laut akan sangat “terluka” jika digunakan untuk WC, dapur, atau gudang karena akan mengusir keberuntungan kepala keluarga. Dapur di sudut barat laut lebih buruk lagi. Kompor atau memasak di sana menyebabkan pengaruh sangat menghancurkan. Jika WC berada di sudut barat daya, semua wanita di rumah itu konon bisa mengalami masalah percintaan karena laki-laki di rumah itu mempunyai wanita idaman lain atau susah mendapatkan jodoh.

Anda pun perlu menata kamar tidur. Beberapa cara yang dapat dilakukan agar kamar tidur terhindar dari ancaman energi negatif, misalnya menggunakan satu kasur dan bentuk ruangan beraturan

(persegi), menghindari benda bentuk tajam mengarah ke posisi tidur Anda, menghindari tempat tidur yang terpantul pada cermin, menghindari tanaman hidup, lukisan binatang, benda tajam, atau pistol di dalam kamar tidur Anda.

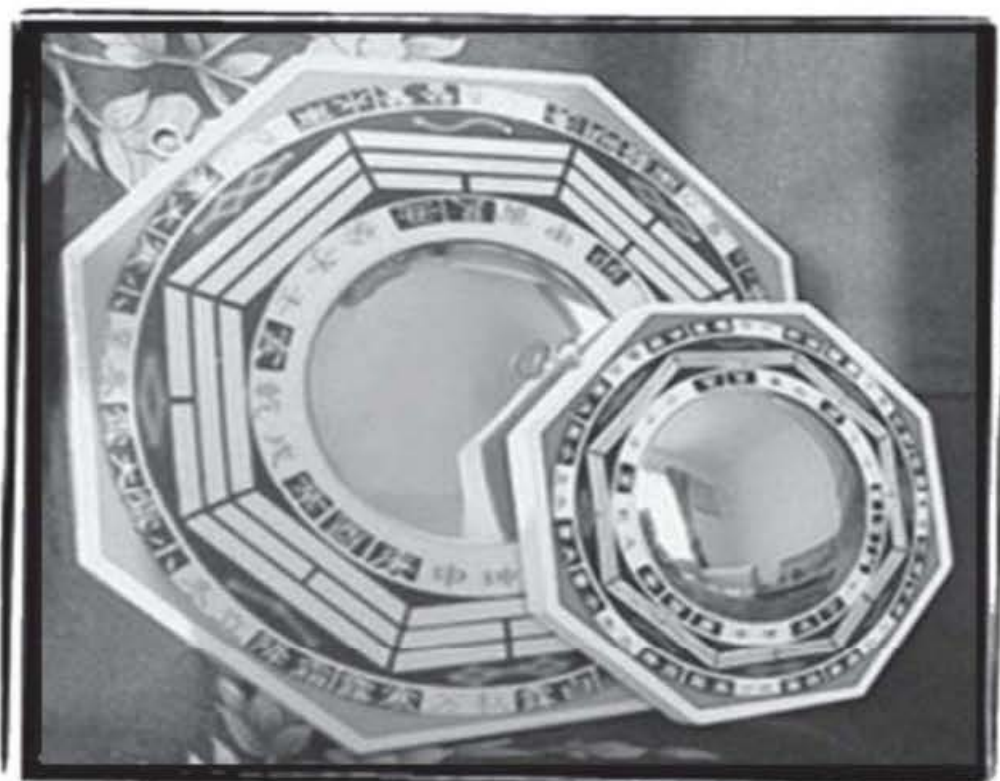
Anda juga sebaiknya sering membuka jendela rumah, terutama jendela yang menghubungkan rumah dengan sinar matahari pagi. Selain bisa menghemat listrik untuk penerangan, *chi* positif pun bisa masuk ke dalam ruangan. Anda bisa juga menggantung lonceng angin (*wind chime*) di kusen jendela untuk mengundang *chi* positif dan menahannya di dalam ruangan.

Sementara untuk penerangan, Anda bisa memberikan penerangan yang cukup tidak hanya di sepanjang ruangan, tetapi juga di tangga (di luar ruangan). Jika rumah Anda tidak mendapat suplai cahaya yang cukup, bisa menyebabkan *chi* diam dan lemah. Akibatnya, kesehatan penghuni rumah, termasuk Anda mudah terganggu dan terserang penyakit.

2. ORNAMEN

Untuk dekorasi ruangan, Anda bisa menambahkan simbol-simbol dari data kelahiran Anda, khususnya untuk kamar tidur. Berikan simbol seperti bulan kelahiran dan elemen diri mulai dari air, kayu, api, tanah, hingga logam sebagai penambah dekorasi pada ruangan tersebut. Anda dapat menggunakan *ba-gua* (segi delapan yang menampilkan delapan arah mata angin). Misalnya, shio Anda adalah tikus dan lahir pada bulan Agustus, sebaiknya menempatkan hiasan berbentuk kepiting di ruang tamu agar kemakmuran Anda meningkat.

Anda juga dapat menyimpan cermin di rumah. Peletakan cermin yang benar akan membantu penerangan dan memperluas ruangan. Perhatikan juga jumlahnya, jangan terlalu banyak karena dapat memberikan *chi* negatif untuk ruangan tersebut.

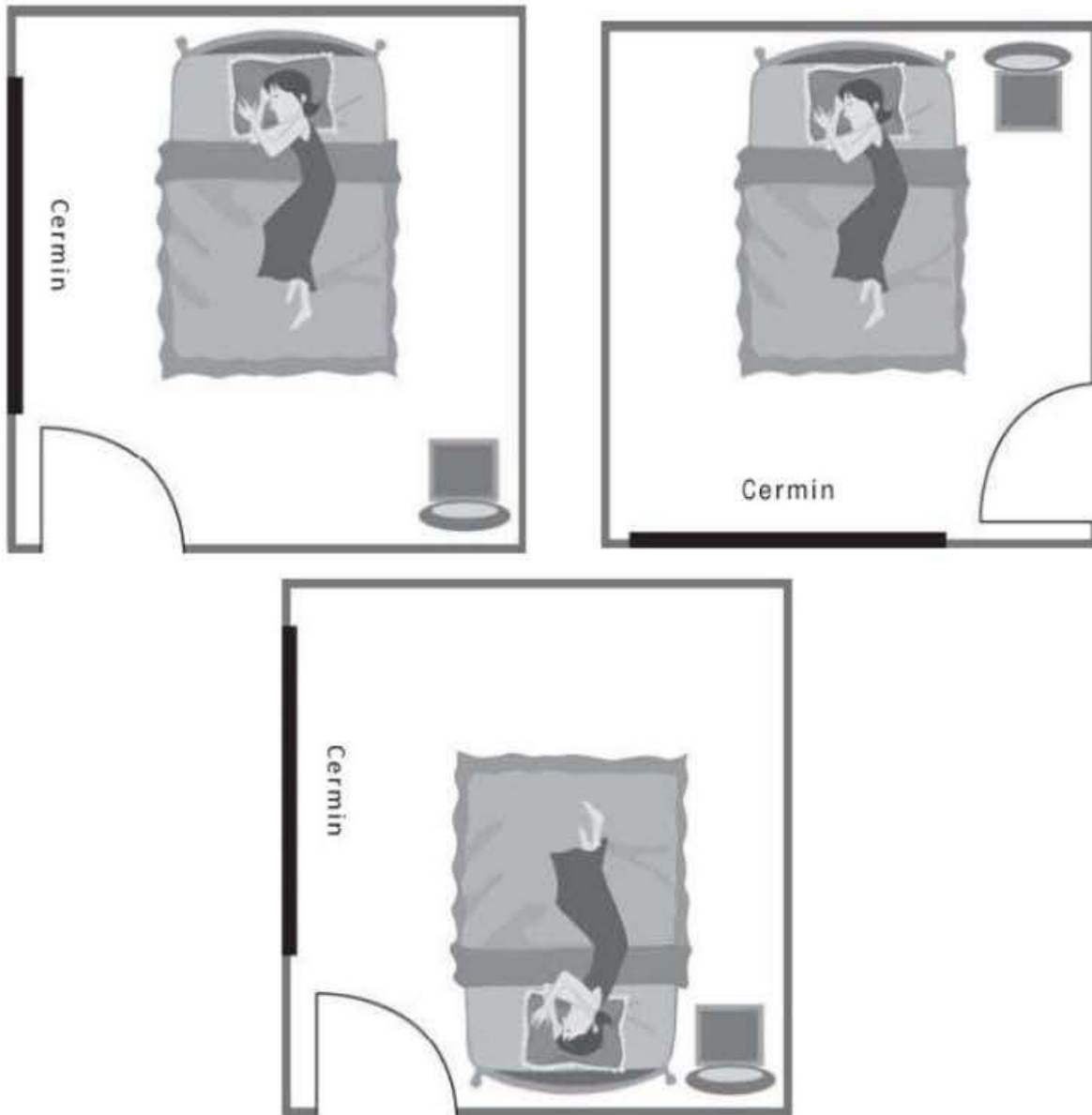


.Untuk dekorasi ruangan, Anda bisa menambahkan simbol-simbol dari data kelahiran Anda, khususnya untuk kamar tidur, misalnya menggunakan *ba-gua* (segi delapan yang menampilkan delapan arah mata angin).

Khusus untuk peletakan cermin di kamar tidur, banyak kontroversi tentang masalah tersebut. Sebagian orang percaya bahwa cermin harus diletakkan di tempat tidur yang tidak berhadapan langsung dengan tempat tidur. Akan tetapi, sebagian orang lagi berpendapat tidak ada masalah dengan penempatan cermin tersebut. Lalu, pendapat manakah yang benar?

Perlu diingat, dalam feng shui, cermin memiliki kekuatan untuk menarik bayangan seseorang. Dengan demikian, cermin juga dapat menarik jiwa seseorang yang dipercaya melayang beberapa puluh centimeter di atas tubuh ketika kita sedang tidur. Oleh sebab itu, jika cermin diletakkan pada posisi yang buruk di kamar tidur, akan memantulkan jiwa kita ke luar pintu. Jika hal tersebut terjadi, tidur kita akan terganggu atau Anda akan mengalami mimpi buruk atau perasaan terlepas dari tubuh. Dengan demikian, penempatan cermin di kamar tidur menjadi sangat penting untuk diperhatikan.

Perhatikan gambar-gambar berikut. Ketiga gambar tersebut merupakan beberapa cara terbaik dalam menyimpan cermin di dalam ruang tidur.



Beberapa cara terbaik dalam menyimpan cermin di dalam ruang tidur.

3. PERABOT

Jika kesulitan menyingkirkan barang-barang dan perabot yang benar-benar dibutuhkan di rumah, sebaiknya Anda mengosongkan ruangan tersebut terlebih dahulu. Selanjutnya, Anda mulai isi ruangan dengan memasukkan perabot yang berukuran besar dulu, seperti sofa, tempat tidur, atau televisi. Perhatikan juga, apakah ukuran perabot sesuai dengan besar ruangan, mengganggu orang yang melalui tempat itu atau tidak, dan apakah Anda me-

merlukannya? Jika ada beberapa perabot yang tidak diperlukan, sebaiknya disumbangkan atau dijual saja. Dengan demikian, ruang di rumah Anda menjadi tertata rapi, bersih dan memberikan energi positif.

Lalu, bagaimanakah dengan barang atau perabot pembawa hoki? Dari sudut pandang ilmu feng shui klasik, barang-barang ini semata-mata merupakan hiasan. Dari segi psikologi, kepemilikan barang-barang pembawa hoki bisa jadi lebih efektif dalam hal pengembangan kepribadian. Jadi, jika sang seratus naga bisa mengingatkan Anda pada perjanjian kerja sama bernilai jutaan bahkan miliar rupiah, mungkin Anda lebih baik memilikinya.

Barang-barang buatan manusia tidak dapat menghasilkan *Qi* seperti yang dapat dilakukan oleh alam. Padahal, feng shui selalu berkaitan dengan *Qi* alamiah. Walaupun demikian, masih saja banyak khalayak percaya bahwa barang-barang hiasan ini mempunyai kekuatan menarik keberuntungan dan mengklaim hal ini merupakan praktik feng shui.

Mungkin Anda jadi bertanya-tanya, apakah benar pendapat tersebut? Untuk membuktikannya, Anda bisa mempraktikkannya di rumah atau kantor. Misalnya, Anda dapat meletakkan seratus patung naga yang konon dikenal sebagai pembawa kekayaan materi di sudut rumah. Lalu, tunggu, apakah yang terjadi? Tanpa melakukan tindakan apapun, seratus patung naga itu tidak akan menjatuhkan materi berharga dari langit. Tidak mungkin pula terjadi, seseorang datang membawa setumpuk uang dan memberikan kepada Anda secara cuma-cuma.

Selain itu, juga ada mitos yang kemudian dianggap sebagai praktik feng shui, yaitu meletakkan tiga koin di bawah guci (tempat) penyimpan beras. Tujuannya agar beras tidak pernah habis. Upaya ini sebetulnya hanya mitos, yang ada karena kepercayaan dan tradisi.

Contoh lain yang juga keliru adalah memelihara ikan koi dan bambu rejeki. Upaya-upaya ini sebetulnya bukan merupakan praktik feng shui. Memelihara ikan koi, misalnya, bukan praktik feng shui

karena yang justru berkaitan dengan feng shui adalah keberadaan air yang mengalir liris. Dalam feng shui, air yang mengalir sentimental (lembut dan tidak deras) menghasilkan/membangkitkan *Qi*. Terlebih jika kolam itu berada pada area yang memiliki *Qi* positif.

Hal lain yang juga salah kaprah adalah menanam bambu rejeki di salah satu sudut ruangan. Bambu ini sama sekali tidak ada kaitannya dengan feng shui. Justru yang bisa bernilai positif bagi keberhasilan atau sukses seseorang adalah aspek filosofi bambu itu. Bambu termasuk tanaman yang fleksibel. Tanaman ini mudah tumbuh di mana saja dalam kondisi yang amat minim. Aspek fleksibilitasnya ini, jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan membuat seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungannya dan menang dalam persaingan.

4. WARNA

Warna bisa berpengaruh terhadap feng shui kehidupan sehari-hari. Dalam feng shui, warna adalah getaran. Getaran itu selalu kita respons, secara sadar maupun tidak. Warna memengaruhi kenyamanan lingkungan dan suasana. Warna yang kita kenakan sehari-hari memengaruhi pandangan orang lain terhadap kita. Sebagian orang meyakini, pilihan warna yang tepat bisa melancarkan segala langkah, baik urusan pekerjaan maupun hati. Adakah hubungannya antara warna cat rumah dengan Feng Shui? Apakah warna yang sebaiknya dipakai untuk dekorasi rumah di ruang tidur, ruang makan, dapur, ruang keluarga dan ruang kerja saya?

Feng shui menggunakan prinsip-prinsip dalam filsafat Timur/Cina yang mencari keseimbangan aliran energi di dalam rumah. Prinsip feng shui bertujuan menyeimbangkan Yin dan Yang dan aliran Chi. Warna menjadi aspek yang penting dari lingkungan hidup kita. Warna menimbulkan vibrasi dan menguatkan energi. Gunakanlah warna secukupnya untuk menciptakan dekorasi yang indah, damai, dan lingkungan rumah yang santai. Feng shui

didasarkan pada prinsip keseimbangan lima elemen bumi. Kelima elemen itu adalah kayu, logam, api, air, dan tanah. Kelima elemen itu semestinya ada dalam keseimbangan.

Lingkungan luar (*outdoor*) rumah harus dipertimbangkan ketika memilih warna cat rumah. Pencahayaan *outdoor* memberi efek bagaimana warna cat akan tampak dan merefleksikan suasana di dalam rumah.

Di lingkungan dengan sinar matahari yang melimpah, warna cokelat dan oranye cukup populer. Warna cerah kekuningan, biru, atau merah tampak menawan di tengah sinar matahari cerah, ala mediterania. Warna yang intens tampak indah untuk lingkungan dengan sinar matahari melimpah. Sebaliknya, hal itu dapat menjadi tampak aneh ketika kualitas sinar alami kurang intensi, seperti di wilayah beriklim dingin.

Dinding dan lantai yang mempunyai pigmen warna gelap dapat mengabsorbsi atau menyerap sinar. Sebaliknya warna yang terang dapat memantulkan sinar dan menciptakan efek yang lebih cerah pula. Idealnya, rumah didekorasi sesuai dengan selera penghuni agar penghuni dapat merasa nyaman. Oleh karena itu, pilihlah warna cat dinding atau dekorasi secara bijaksana untuk menguatkan efek emosional yang ada dalam warna. Setiap warna membangkitkan emosi yang berbeda untuk setiap individu. Emosi Anda tetaplah bergantung pada pengalaman hidup individual dan bagaimana Anda mengasosiasikan setiap warna.

Berikut ini prinsip-prinsip penggunaan warna cat dinding. Setiap warna tentu mempunyai kualitas negatif dan positifnya sendiri-sendiri.

a. Merah

Merah adalah warna yang menstimulasi suasana dominan. Merah erat kaitannya dengan sifat hangat dan kemakmuran, tetapi juga menggambarkan kemarahan, malu, dan kebencian. Warna merah akan memberi kesan memperbesar tampilan suatu objek, tetapi sebaliknya memperkecil ukuran ruang. Merah

adalah warna yang baik untuk memberi aksen. Warna ini sebaiknya digunakan di ruang makan, ruang tidur anak, dapur, atau tempat kerja.

Elemen: api

b. Merah Muda

Merah muda dihubungkan dengan kemurnian dan suasana romantis. Merah muda cocok digunakan untuk ruang tidur, tetapi kurang cocok digunakan untuk kamar mandi atau dapur.

Elemen: api

c. Ungu

Ungu adalah warna yang impresif dan spiritual. Unggu dapat dipakai di ruang tidur atau ruang meditasi. Sebaiknya, warna ini tidak digunakan di dapur atau kamar mandi.

Elemen: Api

d. Biru

Biru dikaitkan dengan spiritualitas, kedamaian, misteri, kesabaran dan kontemplasi. Warna biru cocok untuk ruang tidur, ruang terapi, dan ruang meditasi. Warna biru sebaiknya tidak digunakan untuk ruang makan atau ruang kerja.

Elemen: Air

e. Hijau

Hijau adalah simbol pertumbuhan, kesuburan, dan harmoni. Warna hijau itu menyegarkan dan meneduhkan. Hijau cocok digunakan untuk kamar mandi dan ruang terapi. Hijau seharusnya tidak dipakai di ruang keluarga, ruang bermain, atau ruang belajar.

Elemen: kayu

f. Kuning

Kuning dihubungkan dengan pencerahan dan intelektualitas. Kuning membantu pencernaan dan menstimulasi pikiran.

Kuning cocok digunakan untuk koridor dan ruang dapur. Kuning sebaiknya tidak dipakai untuk kamar mandi atau ruang meditasi.

Elemen: berlebihan

g. Oranye

Oranye adalah warna kegembiraan dan kuat dalam mendorong komunikasi. Oranye dapat dipakai di ruang tidur, ruang makan, dan di koridor. Oranye sebaiknya tidak dipakai di ruang tidur dan ruangan-ruangan kecil.

Elemen: Tanah

h. Cokelat

Cokelat adalah warna yang berhubungan dengan stabilitas dan elegan. Cokelat dapat dipakai di ruang belajar. Cokelat sebaiknya tidak dipakai di ruang tidur.

Elemen: tanah

i. Putih

Putih menyimbolkan permulaan baru, kesucian, dan kemurnian. Putih dapat dipakai di ruang tidur dan dapur. Putih seharusnya tidak digunakan di ruang makan dan ruang tidur anak. Putih cocok digunakan di kamar mandi dan dapur.

Elemen: logam

j. Hitam

Hitam adalah warna yang identik dengan kebebasan dan misterius. Warna hitam sering dipakai di ruang anak remaja. Warna hitam seharusnya tidak dipakai di ruang tidur anak, kamar kerja, dan ruang keluarga.

Elemen: air

B A G I A N

5

FENG SHUI PENATAAN RUANGAN



1. PINTU RUMAH

Pintu masuk rumah harus membuka ke arah areal yang paling luas dari ruangan depan. Itulah sebabnya banyak orang yang mendalami feng shui menyarankan untuk tidak menggunakan *foyer* (ruang kecil penerima yang berada tepat di bukaan pintu masuk utama). Karena foyer umumnya jauh lebih sempit daripada ruangan setelahnya, arus *chi* dapat menumpuk di sini, seperti fenomena *bottle neck*.

Pintu memang sangat penting dalam feng shui. Sebuah pintu yang ditempatkan secara baik dikatakan dapat mendatangkan nasib baik, sedangkan sebuah pintu yang ditempatkan secara buruk dikatakan dapat membawa keluar energi maupun *chi* dari rumah.

Pintu juga tidak boleh membuka ke arah luar karena hal tersebut melambangkan aliran keluar. Dengan kata lain, aliran rezeki pun akan keluar, bukan masuk. Pintu harus membuka ke dalam, dan tidak boleh langsung menghadap dinding. Konon, bukaan pintu masuk utama yang menghadap dinding akan merugikan kesehatan, perkawinan, dan karier si penghuni.

Bukaan pintu seperti ini banyak terdapat pada rumah *real estate* modern, yang pintu masuk utamanya tidak terletak di dinding bagian muka rumah, menghadap frontal ke halaman, tetapi di bagian sisi ruang depan, yang diberi sedikit *void* khusus untuk akses masuk utama. Biasanya pintu seperti ini membuka ke sebuah dinding pendek, yang sempat menjadi tren interior era 90-an, dengan luas area buka pintu sekitar 150-200 cm saja.

Menurut feng shui, ada dua masalah di sini, yaitu bukaan pintu menumbuk dinding dan ruang masuk yang kecil. Untuk mengatasinya, dinding yang menghadap pada bukaan ini dapat ditutupi dengan cermin. Sebagai elemen dekorasi, dapat juga ditambahkan meja konsul di bawah cermin tersebut, di kiri-kanan meja itu diapit dengan pot berisi tanaman segar. Apabila tidak suka dengan pantulan bayangan yang akan segera terlihat di dalam cermin, saat kita melangkah masuk, gantungkan saja lukisan dengan warna-warna lembut, atau mengandung warna dari kelima unsur pembentuk alam (hitam, putih, merah, hijau dan kuning). Areal penyambut seperti ini, selain memberi kesan artistik yang kuat, tentu saja memecahkan masalah *chi* tersebut.

Beberapa hal lain yang menarik berkaitan dengan pandangan feng shui tentang akses utama ke dalam rumah. Sebagai akses utama

masuk ke rumah, ruang depan dapat dijadikan areal “penangkap chi” yang baik. Anda dapat menggunakan benda-benda simbol energi positif yang diletakkan di ruang depan ini sebagai tombol untuk menyetel chi baik. Misalnya, model kapal layar dari kayu atau logam (tergantung letak pintu masuk ke rumah Anda dan elemen tahun kelahiran Anda) yang diletakkan di samping pintu masuk dengan haluan menghadap ke dalam rumah, konon dapat mentransmisikan energi positif ke seluruh rumah, apalagi jika di dalam kapal layar ini diletakkan batu setengah mulia (batu akik misalnya), mata uang dan benda keemasan, untuk menyimbolkan emas. Kesan bahwa ada sebuah kapal layar yang baru tiba dari negeri jauh seraya membawa barang-barang yang akan memakmurkan sebuah negeri, menurut feng shui sangat baik untuk mengatifkan energi positif di rumah tersebut.

Patung kuda juga akan membawa efek yang sama, sedangkan gajah konon membawakan energi positif yang sangat besar sehingga akan membantu tokoh ibu dalam rumah itu untuk lebih mudah hamil anak yang sehat. Benar atau tidaknya, silakan Anda uji sendiri.

Selain itu, berikut ini terdapat pula beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pemasangan pintu dalam sebuah rumah.

a. Pintu dari mata ke mata

Pemasangan pintu jenis ini adalah pintu yang pegangan daun pintunya langsung menghadap ke pegangan pintu lainnya. Pintu seperti ini cenderung menciptakan ketidakjujuran di antara anggota keluarga. Cara memperbaiki pintu jenis ini adalah buatlah tanda dengan cat merah pada bagian tengah pegangan pintu untuk menciptakan “kehidupan dan api”. Hal ini akan mendorong para anggota keluarga untuk saling melihat antara sesama anggota keluarga dalam perspektif yang sepantasnya.

b. Pintu tumpang tindih

Pintu seperti ini dianggap mendatangkan ketidakberuntungan karena melambangkan suatu tindakan saling menampar wajah orang yang satu dan yang lain. Perkelahian atau pertengkaran kemungkinan besar kerap terjadi dalam rumah dengan jenis pintu seperti ini.

Cara memperbaiki rumah yang berpintu seperti ini adalah dengan menggantungkan lukisan atau gulungan lukisan yang panjang pada dinding kosong di dekat pintu. Hal tersebut dilakukan untuk menciptakan keseimbangan dan keharmonisan di dalam rumah.

c. Pintu yang saling berhadapan

Pintu rumah seperti ini dianggap penghuninya akan sulit mengumpulkan kekayaan karena *chi* melintas dengan cepat menurut garis lurus. Cara memperbaiki rumah yang berpintu seperti ini adalah dengan mengatur kembali pintu yang ada di dalam rumah agar menjauhi pintu utama. Apabila hal ini tidak mungkin dilakukan, gantungkanlah sebuah genta angin di puncak pintu utama untuk memutuskan aliran *chi* yang datang.

d. Pintu utama yang menghadap ke tangga

Pintu seperti ini dapat menurunkan keberuntungan penghuninya. Cara memperbaiki rumah dengan pintu seperti ini adalah mengatur kembali tangga dengan melengkungkannya dan menjauhkannya dari pintu depan.

Hal lain yang perlu diketahui tentang pintu rumah adalah bahan material pintu. Selama ini, Anda mengenal berbagai bahan material pintu, mulai dari kayu, kaca, dan logam. Selain itu, Anda pun mengenal jenis pintu sorong, pintu tunggal, pintu ganda, pintu setengah kaca, dan pintu logam. Namun, tahukah Anda, bahan dan jenis pintu apakah yang disarankan oleh feng

shui? Jawabannya tentu saja pintu tunggal berbahan kayu. Pintu tunggal berbahan kayu yang berukuran standar dipercaya dapat mendatangkan keberuntungan yang bagus bagi pemilik rumah.



2. KAMAR TIDUR

Feng shui menetapkan bahwa kepala keluarga lebih baik tinggal (=tidur) di *master bedroom* yang diletakkan di belakang garis tengah bangunan. Dengan demikian, kamar-kamar tidur yang berada di bagian depan akan lebih ideal apabila diperuntukkan bagi tamu saja.

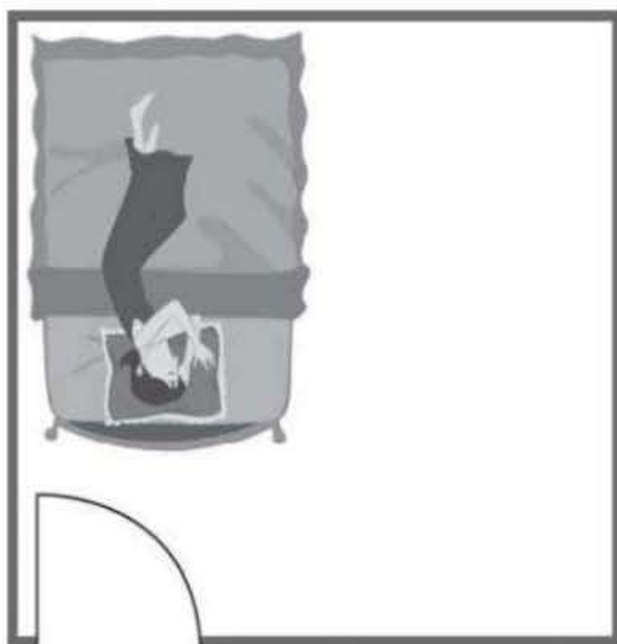
Karena ruang tidur adalah tempat kita beristirahat setelah beraktivitas sehari penuh, sebaiknya desainnya digarap dengan serius. Hal ini karena sepertiga dari hidup kita dihabiskan di kamar tidur. Kamar tidur adalah tempat kita mengistirahatkan badan dan pikiran, tempat kita mengatur kembali alur *chi* yang dikacaukan singgungan chi di dan dari luar. Oleh karena itu, kamar tidur harus berada di sisi yang tenang, sedapat mungkin jauh dari pintu masuk dan jalanan.

Namun, Sebaiknya Anda berhati-hati dalam menata kamar tidur karena ada pantangan tertentu yang harus diperhatikan. Hal yang utama adalah jangan membangun kamar mandi di *dalam* kamar tidur Anda bersama pasangan. Hal ini karena akan membawa

masalah besar bagi kehidupan perkawinan. Konon, adanya kamar mandi di dalam kamar tidur melambangkan kehadiran orang ketiga.

Sebagian ahli feng shui juga melarang adanya cermin besar yang memantulkan seluruh tempat tidur, apalagi kalau cermin itu diletakkan di belakang tempat tidur Anda. Tempat tidur yang seolah “digandakan” itu seakan menjadi perlambang buruk adanya “kehidupan ranjang” lain, selain yang nyata dan sah berada di dalam kamar tersebut.

Namun, ada juga yang mengatakan bahwa kehadiran cermin di dalam kamar tidur malah dapat membantu membuang chi buruk yang akan masuk. Hal ini berkaitan dengan letak tempat tidur.



Gambar A



Gambar B

Tempat tidur tidak boleh terletak sejajar atau segaris dengan pintu kamar tidur (**Gb. A**). Hal ini karena angin atau orang yang mendadak masuk akan mengejutkan si pemilik kamar. Jiwa pemilik kamar akan senantiasa dihantui perasaan tidak tenang, dalam keadaan tidur sekali pun. Apabila perasaan itu terus- menerus menghuni jiwanya, ia akan menjadi manusia yang penuh curiga. Tekanan mental yang demikian akan menimbulkan gangguan fisik yang secara berantai akan memengaruhi pula kualitas hubungan personal dan profesionalnya.

Hal paling baik, tentu memindahkan tempat tidur ke sudut terjauh dari pintu, yaitu ke sudut diagonal yang memungkinkannya melihat atau mengantisipasi orang, atau alur chi buruk yang masuk mendadak melalui pintu (Gb. B).

Jika karena alasan kuat tertentu, hal itu tidak mungkin dilakukan—kamar yang terlampau sempit misalnya—, ada ahli feng shui yang menyarankan untuk memasang cermin besar di dinding, di tempat yang dapat memantulkan bukaan pintu masuk kamar ke arah tempat tidur. Peletakan cermin besar ini dilarang oleh sebagian ahli lain, dari mazhab feng shui lainnya. Hal ini karena cermin itu akan memantulkan bayangan tempat tidur dan inilah yang harus dihindarkan.

Jalan tengahnya adalah memilih cermin yang tidak terlalu besar, yang tidak memantulkan ranjang secara keseluruhan, tetapi hanya mengantisipasi kedatangan orang ke dalam kamar, seperti kaca spion di mobil.

Cara lainnya adalah memasang bola kristal atau kelintingan angin di antara pintu dan tempat tidur apabila letak tempat tidur berada tepat pada tusukan alur chi yang masuk ke kamar. Namun, jika cara ini masih tidak dapat dilakukan atau terasa ganjil (mendadak menggantung bola kristal di tempat yang tidak dimaksudkan sebagai tempat menggantung hiasan bisa menjadi masalah dekorasi ruang yang cukup serius), ada jalan lain yang lebih sederhana, tetapi lebih berbau mistik.

Caranya adalah dengan membentangkan sebuah pita merah dari bukaan pintu ke dinding diagonal terdekat, di atas lantai. Agar tidak terlihat janggal, pita ini dapat ditutupi dengan karpet atau hamparan. Konon, garis merah ini akan menetralisasi chi buruk yang masuk, dan membuangnya di dinding sehingga aman untuk penghuni kamar.

Di atas kamar tidur juga tidak boleh ada kamar mandi. Apabila ini sudah telanjur terjadi, kita dapat mengatasi pengaruh buruknya dengan bentangan pita merah seperti pada kasus pintu di atas.

Gantungkan pita atau tali merah pada bagian langit-langit yang berada persis di bawah lubang WC di atas kamar. Kemudian, tariklah tali merah itu menyusuri langit-langit ke dinding yang terdekat, dan rekatkan di lantai di bawah sesuatu yang solid, misalnya tempat tidur atau meja. Cara tersebut akan “mengalirkan” chi buruk dari WC ke tempat yang netral.

Cara yang terbaik memang memindahkan kamar mandi tersebut. Namun, cara yang mungkin lebih mudah adalah memindahkan kamar tidur. Tentu ada efek psikologis yang tidak enak apabila tidur dengan kesadaran bahwa tepat di atas kita ada sebuah WC.

Sebuah jendela yang terletak di samping tempat tidur dapat membawa energi chi kosmis yang baik, apalagi apabila dari jendela tersebut kita dapat melihat sebatang pohon yang berbunga atau berbuah. Bunga dan buah, apalagi yang berwarna merah dan berbiji banyak, selalu melambangkan keberuntungan, kesuburan, dan nasib baik. Namun, apabila sebuah bukaan (=jendela, lubang angin) yang berada pada dinding tempat bersandarnya bagian kepala tempat tidur justru harus dihindarkan, kecuali bagian “kepala”nya, tempat tidur juga sebaiknya memiliki jarak dengan dinding di sekitarnya. Meletakkan *night stand* (‘nakas’) di masing-masing kedua sisi tempat tidur memberi keuntungan tambahan, yaitu tempat meletakkan benda-benda yang dapat menambah kelancaran arus chi baik, misalnya lampu atau ornamen kristal.

Untuk *master bedroom*, ada lagi hal yang harus diperhatikan. Jangan sekali-kali me”nyatukan” dua tempat tidur *single* sehingga seolah tampak sebagai sebuah tempat tidur *double*. Hal tersebut menyiratkan hubungan suami-istri yang dari luar seakan serasi, tetapi di dalam jelas terjadi perpecahan dan perbedaan paham yang sangat tajam. Jangan pula menyatukan dua matras atau kasur *single* di satu ranjang dan kemudian menutupinya dengan sprei atau *bed cover*. Efeknya akan sama buruknya seperti menyatukan dua ranjang *single*.

3. KAMAR ANAK-ANAK

Di kamar anak-anak, baik yang masih kecil maupun sudah remaja, selain tempat tidur, yang harus Anda perhatikan adalah meja belajar mereka. Harus diusahakan agar letak meja dan kondisi kamar sekondusif mungkin terhadap sisi *Fu Wei* (sisi pelajar dan pengetahuan) mereka.

Berikut ini hal-hal yang harus diperhatikan di kamar anak.

- ❖ Jangan meletakkan meja belajar membelakangi pintu atau jendela. Chi buruk yang masuk akan langsung menusuk punggung anak yang belajar di meja itu
- ❖ Tebang pepohonan yang tumbuh terlalu dekat dengan kamar anak Anda, apalagi jika pohon itu tumbuh sangat besar hingga meneduhi (=membuat gelap) kamar anak Anda.
- ❖ Jangan biarkan ada bagian AC, *exhaust fan*, palang langit-langit, atau apapun yang menggantung, vertikal dan atau horizontal di atas meja belajar
- ❖ Usahakan untuk menghindari adanya ujung-ujung tajam yang berbahaya dari meja, rak, atau sudut ruangan yang menonjol.
- ❖ Jangan gunakan rak yang terbuka di kamar anak.
- ❖ Jangan meletakkan meja belajar di dinding di antara jendela dan pintu
- ❖ Pastikan bahwa sektor Barat Daya kamar anak Anda tidak menempel pada (atau berada di balik) WC, gudang atau dapur. Apabila ini tidak dapat dihindarkan, letakkan kelintingan angin yang memiliki 6 batangan metal sebagai sumber bunyinya, untuk menetralsir energi bumi yang terganggu di sini.

Kadang-kadang orangtua yang mempunyai anak lebih dari satu dipusingkan oleh masalah persaingan di antara anak-anak mereka. Feng shui menyarankan untuk segera memeriksa ukuran tempat tidur anak-anak ini. Hal ini sebab ukuran tempat tidur yang berbeda untuk anak-anak yang berbeda usia juga ternyata dapat menimbulkan energi persaingan. Demikian juga ukuran pintu kamar, atau

letaknya. Hal ini terutama jelas terasa apabila kamar-kamar anak-anak Anda berada dalam stau garis linear di sebuah koridor.

Sedapat mungkin hindarilah adanya koridor di rumah Anda, apalagi jika koridor yang dimaksud menghubungkan kamar-kamar tidur. Akan tetapi, jika ini tidak dapat dihindarkan, pasanglah lampu yang cahayanya hangat di kedua ujung dan bagian tengah koridor, dan hindarkan memberi warna-warna gelap atau hiasan berbentuk topeng wajah, patung di koridor semacam ini.

Dalam harmoni feng shui dan Tao, setiap anak memiliki tempat yang sesuai di dalam rumah. Anak laki-laki, misalnya, sebaiknya menempati ruangan-ruangan di sebelah Timur. Anak laki-laki disebut sebagai “naga sebuah rumah tangga”. Oleh karena itu, mereka layak tidur di sisi yang paling dekat dengan Sang Naga. Kalau sisi Timur rumah Anda cukup luas dan dapat menampung beberapa kamar dan Anda memiliki lebih dari satu anak lelaki, tempatkanlah mereka semua di sini. Akan tetapi, kalau sisi Timur rumah Anda terlalu kecil dan Anda memiliki lebih dari seorang anak lelaki, letakkan kamar tidur anak lelaki sulung Anda di Timur, dan adiknya di Utara atau di Barat Daya.

Anak perempuan memiliki sisi sendiri. Selatan, Timur Laut, dan Barat adalah sisi-sisi terbaik bagi kamar-kamar anak-anak perempuan. Anak-anak perempuan yang menempati sisi-sisi ini di rumah orangtuanya akan tumbuh menjadi perempuan dewasa yang tenang dan menyenangkan bagi lingkungannya.

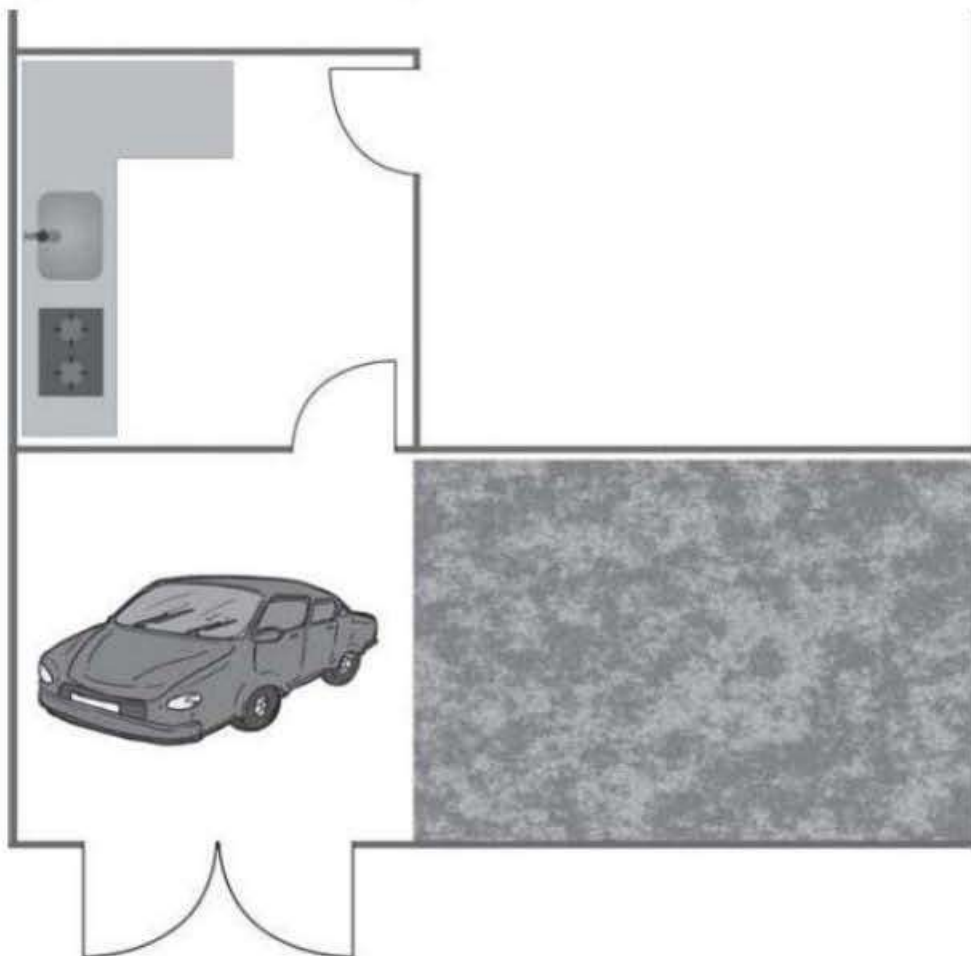
Anda dapat mengaktifkan sisi Selatan dan Timur Laut menggunakan lilin, lampu, dan benda elektronik (energi api). Sementara sisi Barat dapat diaktifkan dengan meletakkan benda-benda tanah liat atau logam.

4. DAPUR

Ruang lain yang juga harus diperhatikan di rumah Anda adalah dapur. Sebagian orang mengatakan bahwa untuk mengetahui kepribadian seseorang, lihatlah dua ruangan di rumah orang tersebut,

yaitu kamar mandi dan dapur. Dengan memperhatikan dapur seseorang, kita akan mengetahui bagaimana orang tersebut mengatur hidupnya, kesukaan dan ketidaksukaannya, apakah ia orang yang terorganisasi atau bukan, dan seterusnya.

Di Cina, dapur merupakan pusat rumah sebuah keluarga. Apalagi, dalam huruf Kanji Cina, “makanan” dan “kekayaan” sama-sama dibaca *ts'ai*. Barangkali karena secara logis, makanan sehat yang dimasak dan dihidangkan secara baik akan berujung pada kesehatan yang baik. Kesehatan yang baik dan terjaga akan membuat kita sanggup bekerja dengan baik. Dengan demikian, akan menghasilkan hasil kerja yang baik. Tentu saja, pada gilirannya hasil kerja yang baik akan membuahkan penghasilan yang baik pula. Karena itu, tempat sebuah keluarga memasak dan menghasilkan makanan yang mereka konsumsi setiap hari, sangatlah menentukan peruntungan finansial keluarga tersebut.



Dalam feng shui, sebuah dapur yang diletakkan di bagian depan sebuah rumah akan berarti rejeki (yang dilambangkan dengan makanan) akan mudah lenyap.

Perlu diketahui, dapur sebaiknya jangan diletakkan di bagian depan rumah. Hal ini karena akan memberikan kesan bahwa makanan selalu dinomorsatukan dalam benak Anda. Lagi pula dalam praktik feng shui, sebuah dapur yang diletakkan di bagian depan sebuah rumah akan berarti rejeki (yang dilambangkan dengan makanan) akan mudah lenyap.

Dapur juga sebaiknya jangan diletakkan di bagian tengah rumah, kecuali apabila dapur tersebut besar dan sekaligus merangkap ruang makan dan ruang kumpul keluarga. Dapur juga tidak boleh diletakkan di Barat Daya karena Barat Daya merupakan sisi karier untuk kepala keluarga dan kehadiran api di sisi ini akan berakibat merugikan bagi kepala keluarga.



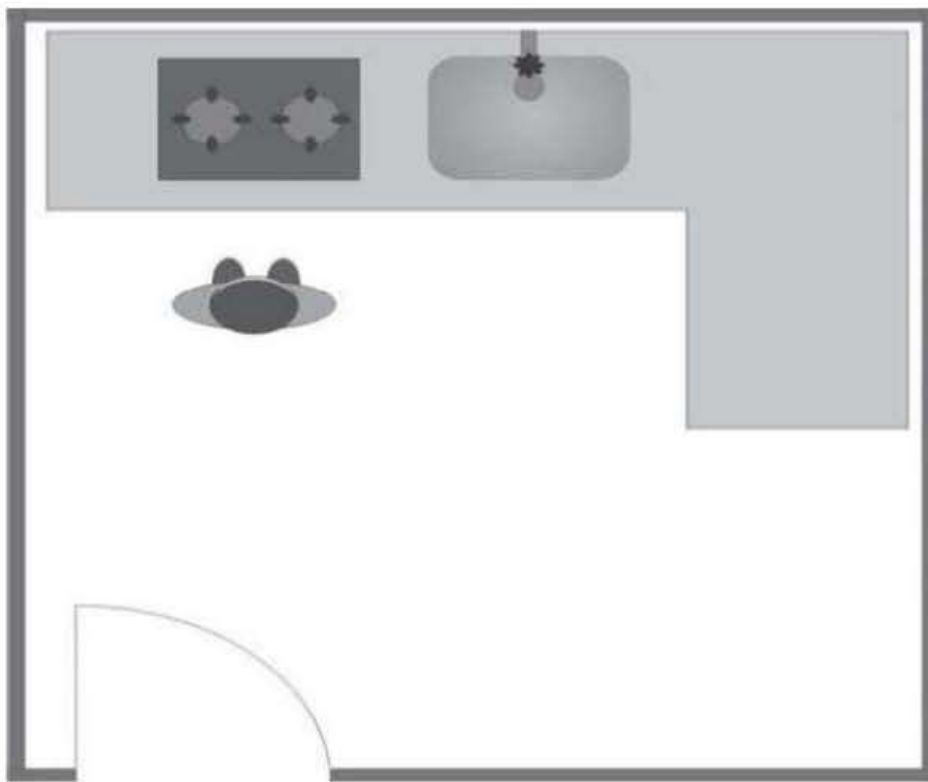
Sumber: uploads.iklanmax.com

Dapur tidak boleh sempit, apalagi gelap. Dapur harus merupakan tempat yang terang, cerah, dan menyenangkan.

Sebaiknya, letakkan dapur di bagian belakang rumah. Selain itu, dapur tidak boleh sempit, apalagi gelap. Suram pun tidak boleh. Dapur harus merupakan tempat yang terang, cerah, dan menyenangkan. Juru masak keluarga pun harus diberi tempat yang terang-benderang dan lega agar dapat bekerja dengan leluasa.

Sistem ventilasi dapur harus baik dan udara di dalamnya harus senantiasa bisa berganti dengan lancar dan mudah. Kompor yang ada di dapur tidak boleh dipaksakan menyempil di satu sudut. Hal ini karena selain feng shuinya tidak baik, dari segi keamanan dan kesehatan tentu saja hal ini berbahaya.

Selain itu, juru masak juga tidak boleh membelakangi pintu. Ia harus berada dalam posisi yang memungkinkan melihat apa atau siapa yang masuk melalui pintu dapur. Untuk ini, kompor dan meja racik dalam posisi *island* adalah pilihan terbaik, apabila memungkinkan. Lagi pula, desain “island” untuk dapur itu indah dan mengikuti trend yang tengah berlaku untuk tahun-tahun 2000-an ini.



Dalam feng shui, juru masak juga tidak boleh membelakangi pintu, tetapi harus berada dalam posisi yang memungkinkan melihat apa atau siapa yang masuk ke pintu dapur.

Sulitnya, banyak dapur di rumah modern dewasa ini, apalagi untuk rumah-tumah *real estate* yang ‘terima jadi’, didesain dengan kompor merapat ke dinding. Dengan demikian, siapa pun yang memasak di sana tidak akan dapat dengan leluasa melihat siapa yang masuk ke dapur.

Jika tidak mungkin mengubah letak kompor, ada pemecahan sederhana yang dapat diterapkan. Caranya adalah letakkan atau tempelkan sesuatu yang mengilap atau dapat memantulkan bayangan di sekitar kompor. Anda dapat menggunakan cermin, lembaran aluminum, atau *stainless steel*. Permukaan yang dapat memantulkan bayangan ini tidak perlu besar, cukup agar api dari kompor dapat dipantulkan dengan baik, tetapi tentu saja semakin besar permukaan mengilap ini semakin baik efeknya.

Ada keuntungan lain yang dapat diperoleh dengan memasang cermin atau lembaran mengilap dekat kompor. Bagian api kompor (*burner*) akan dipantulkan hingga nampak berlipat ganda dalam bayangan cermin. Orang Cina kuno percaya bahwa bagian api sebuah kompor melambangkan kekayaan keluarga itu. Makin banyak bagian apinya, makin banyak sumber kekayaannya.

Oleh karena itu, bagian *burner* kompor tidak boleh sampai kotor atau tersumbat. Selain itu, juga jangan sampai Anda menghindar memasak hanya karena malas membersihkan kompor atau ingin menghemat bahan bakar. Bagian *burner* yang bersih dan rajin dipakai akan mendatangkan kekayaan pada rumah karena adanya makanan enak yang dimasak dan dihidangkan hangat melambangkan kemakmuran. Apalagi jika bagian *burner* kompor ini apinya secara simbolik tampak mengganda dalam bayangan cermin.

Harus diingat pula bahwa dalam feng shui, ada siklus produktif dan ada siklus menghancurkan. Oleh karena itu, jangan meletakkan kompor berdampingan dengan bak cuci piring, apalagi jika letak keran air yang Anda gunakan itu tinggi. Ini akan membawa benturan chi yang bisa berakibat buruk.

Secara rasional pun, tatanan ini sebaiknya tidak dilakukan. Misalnya, karena air yang muncrat dari keran mungkin saja akan melompat ke dalam wajan dan menyebabkan minyak goreng di sana meletup-letup. Minyak goreng panas yang meletup dan melukai kulit jelas bukan hasil yang diharapkan dari tatanan sebuah dapur.

Hal ini juga berlaku apabila Anda meletakkan keran dan kompor berhadapan atau saling membelakangi. Lebih baik menghindarkan chi buruk (dengan kata lain, menghindarkan kecelakaan) dengan menempatkan kedua elemen yang berbeda ini di tempat yang aman, saat mereka tidak akan saling memengaruhi secara buruk.

Usahakan agar lemari persediaan, laci-laci makanan kecil, dan lemari pendingin di rumah Anda selalu berisi persediaan makanan karena hal tersebut melambangkan kekayaan dan kemakmuran. Efeknya sebenarnya sederhana saja—ingat saja perasaan Anda apabila membuka-buka lemari, laci, dan lemari pendingin di dapur untuk mencari-cari sesuatu yang enak dimakan saat tengah malam dan hanya menemukan tempat kosong—Itu jelas mewakili chi buruk.

Orang Cina menganjurkan untuk memasak sedikit lebih banyak daripada yang diperlukan anggota keluarga, sebagai simbol dari kemakmuran dan keramahtamahan. Hal ini merupakan ide bagus sebab Anda tidak pernah tahu, kapan akan ada tamu, teman, atau tetangga berkunjung ke rumah Anda. Anda pun sungguh merasa senang apabila bisa menyuguhkan sesuatu yang istimewa, bisa mengundang mereka makan siang atau makan malam dengan penuh percaya diri, bukan?

Zaman dulu, dalam kultur Nusantara, dapur diletakkan di belakang rumah dan merupakan daerah suram yang tidak menarik. Dalam desain arsitektur dan interior di Indonesia, bahkan ada istilah “dapur kotor” dan “dapur bersih”. Dapur kotor mengacu pada dapur besar di bagian belakang rumah tempat orang biasa memasak dan mempersiapkan makanan. Sementara dapur bersih mengacu pada *pantry* atau dapur kecil di dalam rumah, dekat area makan, yang

hanya digunakan untuk menghangatkan makanan, memasak makanan cepat saji, atau menjerang air.

Kini ada pergeseran yang menyenangkan: dapur dengan desain *island*, yang disatukan dengan ruang makan keluarga, dengan sedikit pengaturan dan selera yang baik, bisa menjadi tempat berkomunikasi yang hangat dan terciptanya keintiman keluarga. Bayangkan, apabila Anda harus makan di meja bar, di atas bangku-bangku tinggi tanpa sandaran, menghadap ke dinding (seperti banyak dapur dan tempat makan modern). Makan di tempat seperti itu hanya akan membuat orang malas bercakap-cakap dan makan dengan terburu-buru agar lekas selesai. Sebaliknya, *lay out* sebuah dapur yang menyertakan sebuah meja yang stabil—lebih baik bundar karena tidak akan merusak chi—dengan kursi makan yang nyaman tempat setiap anggota keluarga dapat duduk dengan senang dan bercakap-cakap gembira, dan sang ibu dapat langsung menyajikan makanan yang baru dimasak, masih berasap-asap, langsung ke hadapan keluarganya, sungguh merupakan sebuah pemandangan yang sehat. Hal seperti ini tidak hanya sekedar disetujui oleh feng shui, tetapi psikologi manusia dari segi apa pun sangat menganjurkannya.

Sangat baik untuk selalu menyediakan sekeranjang buah-buahan segar, terutama yang berwarna merah dan kuning di meja dapur Anda. Feng shui tidak menyarankan Anda untuk menyimpannya di kulkas karena sekeranjang buah merupakan simbol kemakmuran dan kekayaan serta keharmonisan, yang sebaiknya dapat menerima alur chi dengan bebas. Lagipula, menyediakan buah-buahan akan menjamin suplai vitamin dan mineral untuk keluarga Anda. Memajang buah-buahan di meja akan selalu mengingatkan keluarga Anda untuk makan sedikit buah daripada menutupnya di lemari es.

Untuk menyeimbangkan kehadiran elemen air dan api di dapur (yang akan selalu ada), peliharalah beberapa pot tanaman segar di

areal dapur Anda. Tanaman dalam pot melambangkan elemen kayu dan tanah, yang merupakan elemen antara api dan air. Letakkan tanaman ini di tempat yang cukup menerima sinar matahari, misalnya di tepi jendela. Ingatlah untuk meletakkan piring-piring plastik kecil di bagian bawah pot, untuk menampung air siraman yang berlebih.

Hal lain yang juga perlu diingat adalah jangan sekali-kali meletakkan barang-barang berat di atas garis kepala Anda di dapur. Hindari membuat *storage* peralatan masak yang terlalu besar untuk digantungkan di dinding, apalagi memberinya warna yang gelap. Warna gelap seperti hitam dan biru tua melambangkan air. Kata-kata “air di atas kepala” dalam bahasa Cina, sama artinya dengan kesialan.

5. KAMAR MANDI

Apabila dapur melambangkan kekayaan keluarga, kamar mandi malah sebaliknya. Kamar mandi melambangkan pemborosan harta. Ini karena di kamar mandilah kita membersihkan dan melarutkan segala kotoran dengan menggunakan air bersih. Padahal, dalam feng shui, air bersih adalah unsur yang mewakili kemakmuran.

Kamar mandi juga berkaitan dengan penyakit-penyakit perut. Oleh karena itu, jangan meletakkan kamar mandi berdekatan atau berhadapan dengan dapur. Kalau sudah telanjur demikian, ingatlah untuk selalu menutup pintu kamar mandi itu, dan selalu menjaga agar kloset tertutup.

Kalau mungkin, jangan membangun kamar mandi di ujung sebuah koridor. Kehadiran ruang “pemboros energi baik” di ujung lorong seperti ini akan membuat chi buruk berkumpul di sekitarnya. Hal tersebut bisa sedikit diatasi dengan menggantungkan kelintingan angin yang memiliki enam lonceng, atau memasanng lampu yang selalu menyala. Namun, memang jauh lebih baik untuk tidak membangun kamar mandi seperti itu.

Jangan memanfaatkan ruang di bawah tangga untuk dijadikan kamar mandi. Chi buruk yang turun melalui tangga akan terkumpul di kamar mandi tersebut. Lebih baik ruang tersebut dijadikan *closet* (lemari dinding) tempat sapu dan pel, seperti yang digunakan Paman Vernon untuk mengurung Harry Potter. Anda juga bisa membuat ruang tersebut menjadi rak buku yang menempel ke dinding dengan warna cerah dan terang. Di tempat itu, Anda sebaiknya menyimpan beberapa tanaman hias berdaun segar.

Apabila ruang di bawah tangga cukup luas dan Anda merasa sayang jika ruang tersebut hanya digunakan untuk membuat *closet*, warnai tempat itu dengan warna cerah, biarkan terbuka, letakkan hamparan dan beberapa bantal di sana. Hal yang penting adalah mengundang chi baik dengan mencerahkan setiap sudut di rumah Anda, termasuk ruangan di bawah tangga.

Kamar mandi adalah tempat kita menyegarkan diri setelah lelah seharian berkegiatan. Karena itu, usahakan agar kamar mandi Anda terang dan menyenangkan, juga menenangkan. Kalau mungkin, hadirkan jendela yang dapat dibuka, dengan bukaan ke arah kebun. Cahaya alami yang menyinari kamar mandi akan menghantarkan chi baik dan mengeluarkan chi buruk, demikian juga lantai yang dapat dikeringkan. Kebiasaan bangsa Belanda kolonial



Sumber: www.english-heritage.org.uk.

Kamar mandi adalah tempat menyegarkan diri setelah lelah beraktivitas. Karena itu, usahakan agar kamar mandi terang, menyenangkan, dan menenangkan.

mengeringkan lantai kamar mandi mereka di Nusantara sini cukup baik untuk ditiru. Selain higienis dari segi kesehatan, chi baik akan lebih mudah mengalir di kamar mandi yang tidak lembap.

Apabila ruang kamar mandi Anda cukup luas dan dapat dijaga agar tidak lembap, pertimbangkan untuk meletakkan *credenza* (lemari rendah dan panjang) yang dilengkapi dengan laci dan kabinet untuk menyimpan handuk-handuk bersih, persediaan sabun, sampo, dan peralatan mandi lainnya. Letakkan juga mangkuk keramik berisi batu-batu kerikil (Anda dapat menggunakan kerikil putih yang biasa dijual orang untuk menghiasi pot tanaman hias) dan vas berisi bunga atau tanaman segar. Agar kamar mandi Anda tidak dikotori lumpur dari tanah dalam pot yang luntur oleh air siraman, Anda dapat menggantinya dengan tanaman hidroponik.

Cara membuat tanaman hidropnik pun sangat mudah. Tanaman sirih gading, sri rezeki, monstera mini, dan beberapa jenis dedaunan hias lainnya dapat dipotong, lalu dimasukkan ke dalam vas berisi air. Setelah beberapa waktu, akar tanaman tersebut akan keluar. Tanaman anggrek yang tumbuh pada media pakis dalam pot keramik juga dapat menjadi wakil elemen bumi yang sangat menyegarkan. Apalagi bunga anggrek yang tahan lama itu (dapat mekar selama sebulan penuh tanpa layu) dianggap mewakili energi tumbuh yang abadi.

Anda juga dapat menggunakan bambu. Delapan potong bambu nasib baik (bambu kuning) akan membantu mengundang dan melancarkan arus chi baik dan menjinakkan chi buruk yang biasanya berada di kamar mandi.

Kehadiran bebatuan serta tanaman mewakili elemen tanah, yang akan menyeimbangkan energi dari air. Ada baiknya juga menampilkan handuk berwarna kuning, kuning oker, atau keemasan, sebagai lambang elemen tanah dan juga kemakmuran.

Cermin di kamar mandi dapat berfungsi sebagai penetral chi buruk. Memasang cermin tinggi, yang dapat memantulkan seluruh badan, dan meletakkannya di posisi sedemikian hingga pintu kamar

mandi terpantul di dalamnya, diyakini dapat mengurangi kerugian material yang disebabkan oleh “siraman” di kamar mandi.



Sumber: 3.bp.blogspot.com

Delapan potong bambu nasib baik (bambu kuning) akan membantu mengundang dan melancarkan arus chi baik dan menjinakkan chi buruk yang biasanya berada di kamar mandi.

Jangan biarkan area WC terekspos ke area mandi (bak dan sebagainya). Sebaiknya letakkan sekat, yang dapat menghalangi pemandangan ke arah WC, terutama dari arah pintu kamar mandi.

Kalau kamar mandi Anda kini gelap, sempit, dan tidak menarik, usahakan untuk merombaknya. Jika mungkin, pasanglah jendela, pasang keramik berwarna lembut, dan tampung air ke dalam bak berwarna terang. Namun, hal ini tidak mungkin dilakukan karena satu dan lain alasan kuat, usahakan agar lampu di kamar mandi Anda selalu menyala.

6. RUANG KELUARGA

Penting sekali bagi sebuah keluarga yang mengharapkan keharmonisan dan kehangatan untuk memiliki ruang tempat berkumpul dan melakukan satu kegiatan bersama-sama. Dapur yang ditata dengan baik dan berfungsi sekaligus sebagai ruang makan keluarga dapat menjadi ruang berkumpul yang sangat menyenangkan. Namun, tuntutan modern membuat rumah-rumah keluarga kini biasanya memiliki sebuah “ruang keluarga”. Biasanya, di ruang keluarga inilah tempat disimpannya pesawat televisi, DVD *player*, dan alat-alat hiburan lainnya.



Sumber: media.photobucket.com

Ruang keluarga merupakan tempat berkumpul dan melakukan satu kegiatan bersama-sama sesama anggota keluarga.

Feng shui melarang keras adanya televisi di kamar tidur. Sementara untuk di ruang keluarga, larangan ini agak lebih lunak,

meskipun yang terbaik masih tetap tanpa televisi. Mengapa demikian? Hal ini karena televisi memiliki sifat Yang yang amat kuat. Televisi adalah benda elektronik, yang jelas menggunakan arus listrik untuk menyalakannya. Televisi juga me-*relay* sinyal elektronik dan mengubahnya menjadi kode gambar yang dapat dilihat. Kehadiran energi listrik ini saja sudah cukup untuk mengundang chi buruk, belum lagi ditambah dengan kenyataan bahwa gambar-gambar yang dibawa televisi sama seperti menghadirkan orang ketiga yang tidak diinginkan ke dalam keluarga. Efeknya serupa dengan adanya kamar mandi atau cermin yang memantulkan ranjang, di kamar tidur.

Karena itu, lebih baik apabila televisi diletakkan di ruang khusus saja atau di ruang kerja. Ruang kerja tidak akan terpengaruh secara negatif oleh “orang ketiga” yang dibawa televisi karena suasana pekerjaan memang selalu bersinggungan dengan kehadiran orang ketiga.

Apabila Anda begitu menginginkan kehadiran televisi di ruang keluarga, sebaiknya letakkan benda ini di tempat yang sedemikian rupa sehingga kehadirannya tidak menyolok. Sebuah kabinet yang dapat ditutup rapi akan menjadi tempat penyimpanan yang ideal bagi seluruh perangkat televisi, DVD *player*, dan semua alat hiburan Anda lainnya. Ini juga mencegah hadirnya energi asing yang dapat mengundang chi buruk untuk terus-menerus memengaruhi keluarga Anda.

Perhatikan pula, jangan sampai letak ruang keluarga Anda lebih rendah daripada ruang lain selebihnya. Apalagi jika lantai yang lebih rendah ini tidak memiliki bagian penghubung dengan lantai yang lebih tinggi sehingga tampak seperti “kolam”. Struktur seperti ini menyimpan chi buruk.

Hal tersebut bisa diatasi dengan memasang lampu di sekitar tempat yang “tenggelam” tadi atau melapisinya dengan karpet merah. Menghadirkan bunga dan tanaman segar juga dapat mengundang keseimbangan chi.

7. TANGGA

Penjelasan tentang tangga sebenarnya telah diulas pada bab sebelumnya. Tangga adalah bagian paling rumit dalam sebuah hunian karena sesungguhnya ilmu feng shui tidak menyarankan adanya tangga di dalam rumah.

Rumah bertingkat pasti memiliki tangga. Apabila tangga ini ditempatkan pada posisi yang baik, keharmonisan yang baik akan mengikutinya. Namun, apabila sebuah tangga ditempatkan pada posisi yang buruk, akan menghalangi atau membuang terlalu banyak chi keluar sehingga pemilik rumah akan menderita kehilangan kebahagiaan dan keberuntungan.

Sebuah tangga sebaiknya lebar, berkelok lembut, kehadirannya tidak menyita seluruh perhatian, dan jangan sampai berada di tengah rumah. Tangga yang memiliki *landing* (bagian tempat tangga meluas, sebelum membelok) adalah lebih baik daripada yang tidak. Seperti diketahui, sejelek-jeleknya tangga adalah tangga pilin.

Kalau tangga di rumah Anda anak tangganya berupa pijakan terbuka, tidak tertutup pada bagian belakangnya seperti anak tangga konvensional, lubang-lubang itu akan membuat chi baik tidak sampai mendaki ke lantai dua.

Untuk memperbaikinya, letakkan tanaman di bawah tangga, yang akan membantu chi untuk mendaki hingga ke lantai dua. Jika meletakkan tanaman agak sulit untuk dilakukan, letakkan delapan batang bambu di dalam jambangan. Membuat bukaan di langit-langit (*skylight*) yang dapat memasukkan cahaya alami juga dapat membantu dalam kasus seperti ini.

Menurut hitungan tradisional feng shui, jumlah anak tangga yang baik adalah yang ganjil. Filsafatnya adalah angka ganjil itu adil. Misalnya, angka 3. Jika angka ini diumpamakan rezeki, pembagiannya akan menjadi satu bagian untuk keluarga, satu bagian untuk masyarakat dan satu bagian lagi untuk ditabung.

Chi berkumpul di dasar dan puncak tangga dan menambah kecepatan seraya mendaki tangga tersebut. Karena itu, tidak

disarankan untuk tidur di sekitar tangga. Selain itu, juga jangan membuat kamar tidur terlalu dekat dengan tangga, apalagi memiliki kamar tidur yang bukaan pintunya langsung menghadap tangga.

Railing (pegangan) tangga tidak boleh memiliki sudut tajam, tetapi harus bundar dan licin. Desain tangga juga sebaiknya tidak menyertakan pola serupa anak panah karena bentuk ini mengancam dan memberi perasaan gelisah. Panah yang mengarah ke atas masih lebih baik daripada yang mengarah ke bawah, namun sebaiknya pola-pola seperti ini dihindari saja atau diganti.

Masalah lain yang juga harus diperhatikan adalah ketinggian langit-langit di atas tangga. Langit-langit harus terasa ringan, tidak menekan. Apabila langit-langit di atas tangga Anda terlalu rendah sehingga menekan chi, pasanglah cermin di sana dan beri lampu yang terang. Jangan sekali-kali mengecat langit-langit di atas tangga dengan warna gelap.

8. TIANG ATAU PILAR

Tiang atau pilar adalah elemen bangunan yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya. Feng shui tidak menyukai tiang atau pilar telanjang yang nampak jelas bentuknya sehingga memberi kesan sempit atau tidak nyaman pada sebuah ruangan. Dalam feng shui juga apabila pilar atau tiang sebuah bangunan ditempatkan pada posisi yang tidak cocok, akan mendatangkan persoalan atau nasib buruk bagi penghuninya. Sebaliknya, orang dapat mengharapkan terciptanya keharmonisan jika tiang atau pilar itu ditempatkan pada posisi yang baik.

Idealnya, tiang atau pilar itu tersembunyi, tidak rendah, dan juga tidak tajam. Termasuk ke dalamnya adalah *beam* (beton penunjang atap), yang sebaiknya tidak diekspos. Banyak desain hunian modern membiarkan *beam* atap nampak jelas, bahkan diekspos sebagai elemen interior yang memberikan nuansa lain pada ruang. *Beam* yang diekspos dan tampak tergantung di langit-langit, seperti batang pohon rubuh, dapat menekan chi sehingga alirannya tidak lancar.

Jangan meletakkan apa pun di bawah *beam* seperti ini, lebih-lebih tempat tidur Anda. *Beam* yang menonjol dapat menyebabkan gangguan kesehatan, bahkan nasib buruk. Kalau di rumah Anda ada *beam* berbentuk seperti ini, gantungkan/tempelkan dua buah seruling bambu pada *beam* tersebut. Anda juga bisa menggantungnya dengan kelintingan angin.

Tiang atau pilar dipercaya membawa ketidakpercayaan dan kecurigaan. Oleh karena itu, apabila ada tiang di sudut tembok yang menonjol hingga bagian tajamnya mengarah ke dalam ruangan, usahakan untuk menyamarkan rusuk tajam ini. Hal tersebut bisa dilakukan dengan tanaman yang menutupi rusuk tajam tersebut atau diberi *finishing* yang menjadikan tiang tersebut tampak berbentuk silinder.

Aliran chi di dalam rumah harus dibiarkan mengalir lembut, perlahan, tanpa hambatan. Pohon atau pilar yang menghalangi pemandangan pintu masuk akan menghambat alur keberuntungan yang melintas. Kalau mungkin, tebanglah pohon tersebut. Namun, pilar penyangga gedung mau tidak mau harus dibiarkan tetap di tempatnya. Hal yang terburuk adalah pilar persegi, yang menggandakan kekuatan “hawa pembunuh” karena hadirnya rusuk-rusuknya yang tajam.

Namun, saat tiang atau pilar tidak mungkin disingkirkan, cobalah untuk menyamarkannya dengan tanaman rambat, sama seperti kasus tangga pilin. Buatlah agar tiang atau pilar itu seolah tidak memiliki sudut. Ini bisa juga dilakukan dengan *finishing* modern, misalnya dengan menambahkan lembaran aluminum atau cermin. Cermin bisa berfungsi ganda, yaitu sebagai pemantul chi buruk agar tidak “mengendap” di dalam ruangan tersebut.

Selain hal tersebut, beberapa hal berikut harus diketahui oleh Anda berkaitan dengan pilar atau tiang di rumah Anda.

a. Menghadap ke pintu

Sebuah pilar atau tiang tunggal yang menghadap ke pintu masuk utama sebuah rumah dapat mendatangkan nasib buruk. Posisi tiang

atau pilar seperti itu akan menghalangi masuknya kekayaan seseorang.

b. Tiang tidak seimbang

Tiang atau pilar yang tidak seimbang dalam sebuah rumah akan mendatangkan feng shui negatif pada penghuni rumah tersebut.

c. Tiang bagian dalam ditempatkan lebih tinggi

Memiliki tiang atau pilar-pilar di dalam yang ditempatkan di atas tanah yang lebih tinggi baik sekali menurut feng shui karena dapat menunjukkan status yang tinggi.

d. Tiang di luar ditempatkan lebih tinggi

Tiang-tiang atau pilar yang ditempatkan di atas tanah yang lebih tinggi dari pada tiang-tiang di dalam dapat mendatangkan feng shui yang buruk. Tiang-tiang seperti itu menunjukkan penghancuran.

e. Tiga tiang

Tiga tiang yang ditempatkan di depan rumah, walaupun pada posisi seimbang, tetapi mempunyai efek negatif karena pilar tengahnya menghalangi pintu. Penempatan pilar seperti itu akan berpengaruh buruk terhadap para penghuninya.



f. Dua tiang

Pilar-pilar yang ditampatkan dengan seimbang dan pintu masuk utama tepat di antaranya jelas akan mendatangkan keharmonisan dan keberuntungan yang baik pada penghuni rumah.

9. JENDELA

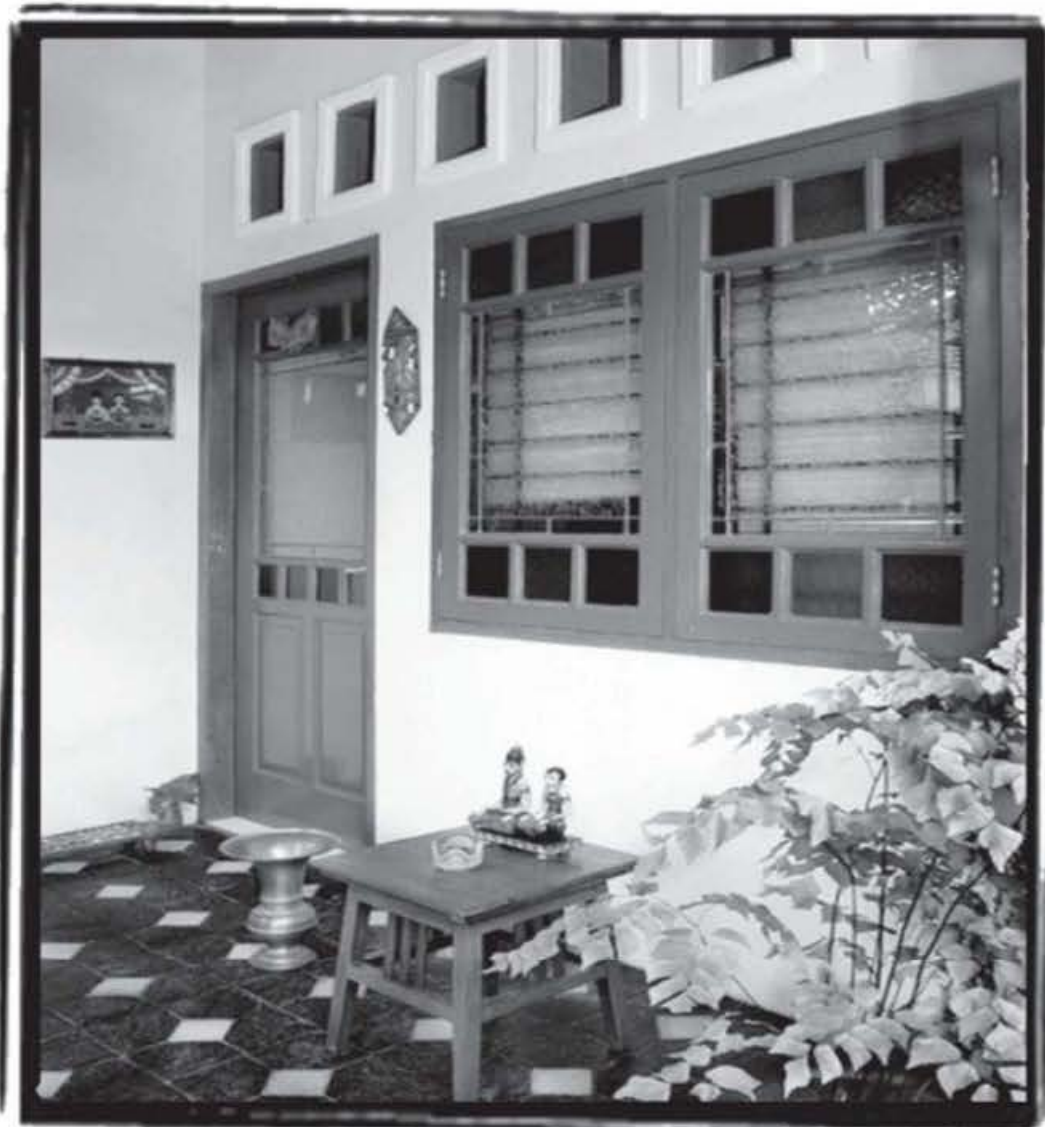
Jendela ideal dalam feng shui adalah jendela yang dapat dibuka lebar memasukkan udara dan cahaya, serta bukaanannya menghadap ke arah luar. Jagalah kebersihan kaca jendela karena kaca yang kotor mengundang tekanan chi buruk. Jendela bisa menjadi jalan keluar untuk mengatasi chi buruk, tetapi juga justru bisa berbalik menjadi masalah itu sendiri. Hal ini sebab jendela yang ditempatkan di tempat yang salah atau memiliki pemandangan yang ‘beracun’ dapat membawa akibat buruk bagi rumah tersebut.

Kalau ada tiang, atau pohon besar tampak menghalangi pandangan dari jendela, itu artinya jendela ini bermasalah karena ada “panah beracun” dapat memasuki rumah melalui jendela itu. Atap rumah tetangga yang membentuk sudut runcing dan nampak langsung dari jendela Anda juga dikategorikan sebagai panah beracun. Oleh karena itu, berhati-hati apabila jendela kamar tidur Anda memiliki pemandangan panah beracun. Periksa dan yakinkan bahwa panah beracun itu arahnya tidak menghunjam ke ranjang Anda. Panah beracun yang mengarah ke ranjang pernikahan dapat membawa berbagai akibat buruk pada perkawinan Anda.

Anda juga dapat membesarkan jendela yang bagus dan mengaktifkan keberuntungannya dengan menempatkan benda dekorasi seperti kapal layah yang penuh emas, kristal dan tanaman berdaun bundar yang sehat.

Perlu Anda ketahui, kaca jendela yang retak atau cat jendela yang terkelupas dapat menghasilkan feng shui yang buruk. Jadi, Anda harus memperbaiki dan membersihkan jendela sebelum

mengaktifkan daerah tersebut. Jika tidak, Anda memperbesar energi buruk, yang menciptakan situasi buruk untuk diri Anda.



Sumber: www.ideaonline.co.id.

Menurut feng shui, terlalu banyak jendela dalam sebuah rumah akan melambangkan kehilangan kekayaan dan penghasilan.

Jendela yang membuka keluar selalu lebih beruntung daripada jendela yang digeser ke atas dan ke bawah. Hal ini karena ketika jendela membuka keluar, energi basi akan mengalir ke luar dan hal itu mengundang keberuntungan. Kendati demikian, banyak orang yang memiliki jendela yang digeser ke atas dan ke bawah. Untuk meningkatkan keberuntungan jendela seperti itu adalah ide bagus untuk membingkai jendela dengan cat yang lebih gelap. Biarkan chi dari luar tahu bahwa ada pembukaan di mana chi dapat memasuki rumah.

Hal penting lainnya yang perlu Anda ketahui tentang jendela adalah jendela tidak boleh ada terlalu banyak. Rasio tiga jendela untuk satu pintu sudah cukup. Kedua, jendela tidak boleh menempati setiap dinding ruangan. Konfigurasi terbaik adalah bahwa hanya dua dinding yang mempunyai jendela. Terlalu banyak jendela akan melambangkan kehilangan kekayaan dan penghasilan. Ketiga, jendela tidak boleh menghadap langsung dengan pintu utama. Chi terbang ke dalam dan keluar dengan cepat. Efeknya seperti memiliki cermin yang langsung menghadap pintu depan dan itu tidak bagus.

10. LAMPU

Feng shui menyarankan agar rumah Anda menjadi seterang dan menyenangkan mungkin, terutama pada malam hari. Malam hari adalah saat-saat yang bersifat Yin. Agar seimbang maka rumah Anda harus menambah unsur Yang, yaitu lampu.

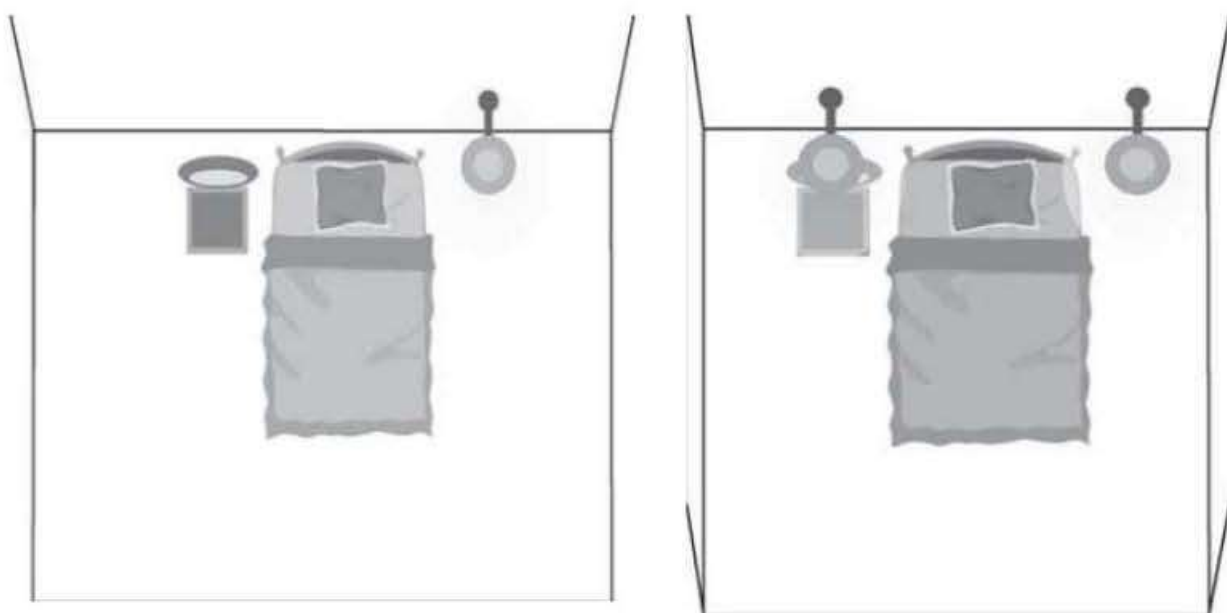


Sumber: www.rumah.com

Feng shui menyarankan agar rumah Anda menjadi seterang dan menyenangkan mungkin, terutama pada malam hari.

Gunakan lampu serambi dan lampu taman untuk menerangi pojok-pojok gelap dan lihatlah perubahan positif yang terjadi dalam hidup Anda. Khusus penempatan lampu di kamar tidur, sebaiknya Anda jangan meletakkan lampu langsung di atas tempat tidur, di atas kepala orang yang sedang beristirahat karena lampu tersebut berakibat buruk bagi kedua matanya. Dalam ilmu akupunktur, ada hubungan yang kuat antara hati, kantung empedu, dan mata sehingga kedua organ tubuh ini juga dapat terpengaruh.

Penyimpanan lampu di kamar tidur sebaiknya diletakan di sisi kiri tempat tidur, yang merupakan sisi naga, feng shuinya baik dan kuat (Gb. A). Dengan demikian, para penghuninya akan dianugerahi nasib yang baik. Selain itu, Anda juga dapat menempatkan lampu tersebut secara seimbang di kiri dan di kanan (Gb B). Dengan pemasangan lampu seperti itu, dapat menghasilkan suasana yang sangat positif dan meningkatkan keharmonisan.



Penyimpanan lampu di kamar tidur.

11. PEKARANGAN

Bagian sangat penting dari sebuah rumah yang juga tidak boleh terlupakan adalah pekarangan rumah, baik pekarangan depan maupun pekarangan belakang. Pekarangan depan kedudukannya lebih penting karena merupakan garda utama rumah. Pekarangan

merupakan hal yang kali pertama akan dilihat oleh tamu rumah kita. Oleh karena itu, penting sekali untuk menjaga pekarangan tetap indah dan rapi, menyenangkan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip feng shui.

Pada Bab sebelumnya telah bahas sedikit mengenai sifat-sifat lahan. Sifat-sifat ini serupa dengan apa yang kita temukan di halaman rumah. Halaman yang terlalu datar menyebabkan arus chi terlalu deras, terlalu banyak pohon menyebabkan arus chi terhambat, dan sebagainya.



Sumber: media.photobucket2.com

Kedudukan ekarangan depan lebih penting karena merupakan garda utama sebuah rumah.

Elemen dekorasi pekarangan yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan feng shui halaman rumah Anda adalah bebatuan, lampu, air, dan tentu saja tanam-tanaman.

Tanaman ada yang memiliki chi positif, ada juga yang memiliki chi negatif. Tanaman yang memiliki chi positif akan membantu menyelaraskan chi rumah Anda dengan getaran alam sekitar.

Sementara tanaman dengan *chi* negatif akan menenggelamkan rumah Anda. Karena itu, penting memilih tanaman yang baik. Hati-hati, walaupun Anda sudah memilih tanaman yang tepat, energi positif yang dimiliki tanaman itu dapat berubah menjadi negatif apabila Anda lupa tidak merawatnya, atau membiarkannya jadi lebat tidak karuan.

Tanaman-tanaman yang dianggap memiliki chi positif antara lain sebagai berikut.

- ❖ Pohon akasia : melambangkan kestabilan
- ❖ Aprikot : melambangkan kesuburan
- ❖ Bambu : melambangkan kemudahan, ketahanan terhadap cobaan, dan nasib baik
- ❖ Begonia : melambangkan keseimbangan yin dan yang
- ❖ Ceri : melambangkan kesuburan
- ❖ Kamelia : melambangkan hijau subur sepanjang waktu
- ❖ Krisan : melambangkan ketabahan dan panjang umur
- ❖ Sipres : melambangkan kehormatan
- ❖ Delphinium : melambangkan konsolidasi
- ❖ Bunga-bunga : melambangkan kekayaan dan menyejukan pikiran seseorang
- ❖ Gardenia : melambangkan kekuatan
- ❖ Kembang sepatu : melambangkan kemakmuran
- ❖ Hydrangea : melambangkan pencapaian hidup
- ❖ Yasmin/melati : melambangkan persahabatan
- ❖ Pohon juniper : melambangkan toleransi
- ❖ Bunga lili (bakung) : melambangkan kelimpahan
- ❖ Lotus (teratai Buddha) : melambangkan tekad
- ❖ Pohon bunga magnolia : melambangkan keharuman
- ❖ Jeruk : melambangkan kekayaan
- ❖ Anggrek : melambangkan kesabaran dan ketabahan
- ❖ Persik : melambangkan persahabatan
- ❖ Buah pir : melambangkan panjang umur

- ❖ Bunga peoni : melambangkan kekayaan
- ❖ Pinus : melambangkan panjang umur
- ❖ Plum : melambangkan kecantikan dan kemudaan
- ❖ Delima : melambangkan kesuburan
- ❖ Pohon bunga rhododendron (*Ericaceae*) : melambangkan kerapuhan
- ❖ Mawar : melambangkan kecantikan
- ❖ Teratai : melambangkan keuletan
- ❖ Pohon willow : melambangkan melambangkan keanggunan
- ❖ Pohon bunga wisteria : melambangkan kecantikan

Selain itu, terdapat pula beberapa tanaman yang mendatangkan manfaat tertentu bagi sebuah rumah. Berikut jenis-jenis tanaman tersebut.

- ❖ Bunga melati tanjung
Tanaman ini bermanfaat bagi hati dan kantung empedu serta membantu menyembuhkan hepatitis dan radang kantung empedu. Selain itu, harum bunga ini juga dapat membunuh bakteri di udara.
- ❖ Bunga lilac kering
Harumnya bunga tanaman ini dapat membantu mengusir nyamuk.
- ❖ Bunga geranium
Tanaman ini dapat menghilangkan rasa lelah dan menyebabkan mudah tidur.
- ❖ Bunga *honeysuckle*
Bunga ini mengandung obat turun panas dan dapat mengurangi penderitaan akibat radang atau pembengkakan.
- ❖ Lidah buaya
Menanam tanaman ini di sekitar rumah dapat melindungi rumah dari tamu tidak diundang. Selain itu, tanaman ini juga dapat mencegah kecelakaan saat memasak apabila ditanam di dekat dapur.

❖ *Bromeliad*

Tanaman ini memiliki ujung-ujung yang tajam. Bagian tersebut dapat memantulkan dan menyebarkan Sha Chi (kekuatan negatif) dan mendatangkan kelimpahan pada rumah.

❖ Kaktus

Menyimpan kaktus di dekat jendela dapat menjaga rumah dari para tamu tidak diundang.

❖ Anggrek

Anggrek dapat menimbulkan kesucian dan membuat seseorang selalu berpikir tentang cinta.

❖ Palem

Tanaman ini dipercaya dapat memancarkan getaran-getaran yang semakin meningkat.

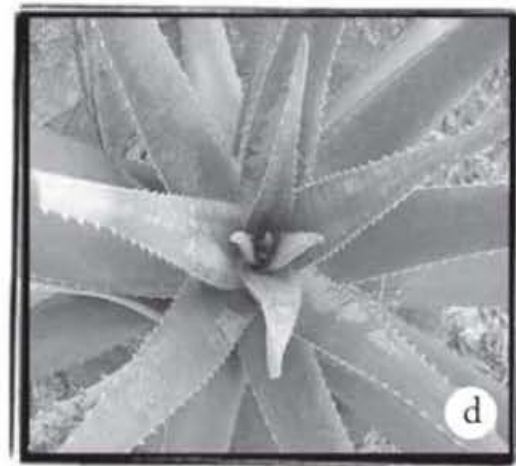
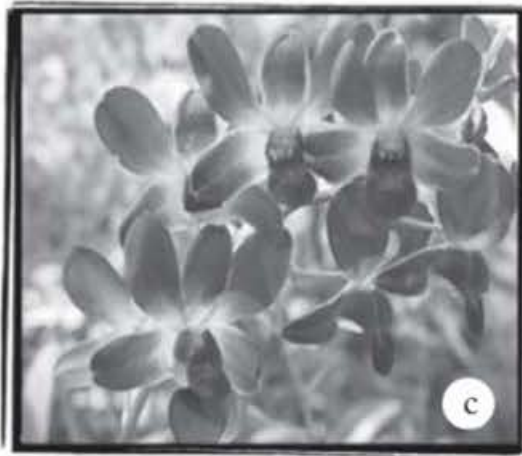
❖ Tulip

Bunga tulip dipercaya untuk mengusir keputusasaan dan kemiskinan. Apabila Anda menyimpan umbi tulip dan menanamnya kembali pada tahun berikutnya, cinta dan uang akan mengikutinya.

❖ Tanaman merambat

Tanaman merambat memiliki sifat melindungi, sekaligus menghias. Batang dan daun tanaman merambat juga dipercaya dapat mengusir kekuatan-kekuatan jahat.





(a) kaktus, (b) pohon palem, (c) anggrek, dan (d) Lidah buaya merupakan tanaman yang dapat mendatangkan khasiat tertentu bagi sebuah rumah.

12. RUANG KERJA

Pada dasarnya feng shui dikenal sebagai ilmu yang mempelajari cara meletakkan atau memposisikan segala sesuatu, terutama benda, untuk memengaruhi keberuntungan, kenyamanan, dan keamanan seseorang. Oleh karena itu, banyak orang yang memanfaatkan feng shui dengan harapan akan memperoleh keberuntungan. Namun, pada kenyataannya, feng shui tidak hanya berlaku di rumah, tetapi juga di kantor. Tata letak perabot atau benda yang berhubungan dengan pekerjaan diletakkan pada posisi yang harmoni dengan posisi Anda duduk (bekerja).

Meskipun masalah percaya atau tidak itu sepenuhnya hak Anda, tetapi tidak ada salahnya Anda mengikuti petunjuk feng shui demi kenyamanan Anda di kantor. Berikut ini beberapa aturan feng shui di kantor.

- a. Letakkan posisi meja kerja ke arah datangnya cahaya (sinar). Cahaya diyakini dapat mengalir energi atau kekuatan pada tubuh dan pikiran Anda saat bekerja. Sekedar pemberitahuan, meja berbentuk L tidak bagus untuk kemajuan karir Anda di kantor. Tidak jelas apa alasannya, tetapi disinyalir karena meja berbentuk L di kantor kurang proporsional dengan tubuh seseorang. Kalau bisa, pilihlah ukuran meja 150 cm x 85 cm.

- b. Hindari duduk membelakangi rak buku yang terbuka (tanpa pintu penutup) karena rak jenis ini akan menangkap semua “chi” (energi kreatif dari tubuh Anda) selama Anda bekerja seharian. Jika Anda melakukannya, konon daya kreatif Anda akan terhambat.
- c. Hindari duduk menghadap dinding atau membelakangi jendela karena hal tersebut dianggap *bad luck* terhadap apapun yang Anda kerjakan di kantor. Jika tidak ada pilihan lain, halaulah *bad luck* dengan memasang lukisan atau gambar pada dinding yang Anda belakangi. Jika Anda terpaksa duduk membelakangi jendela, letakkan cermin kecil di atas komputer atau di atas meja sehingga pengaruh buruk dari jendela bisa dihindari.

Jika bagian punggung Anda membelakangi area aktifitas yang sibuk di kantor, misalnya membelakangi ruang rapat atau meja kerja rekan-rekan Anda, sebaiknya letakkan jaket atau blazer Anda pada sandaran kursi untuk ‘melindungi’ diri Anda dari berbagai hal yang tidak nyaman.

- d. Perhatikan penempatan komputer di meja kerja Anda mengingat komputer memiliki energi besar terhadap daya kerja Anda. Letakkan komputer di atas meja dengan posisi senyaman mungkin. Hindari meletakkan asesori yang berlebihan di atas meja, apalagi dengan warna-warna mencolok seperti merah, oranye, biru, atau ungu. Hal ini karena warna-warna tersebut dapat menyerap energi positif dari komputer. Kalau tidak perlu, sebaiknya tidak usah meletakkan asesori.
- e. Jika Anda senang memajang foto orang terdekat, letakkan pigura di sisi kanan meja. Pilihlah foto-foto yang berkesan ceria sehingga meningkatkan semangat kerja Anda. Di samping itu, keberadaan foto orang terkasih di atas meja kerja melambangkan keharmonisan suatu hubungan yang erat.
- f. Letakkan posisi telepon sesuai dengan kebiasaan seseorang menggunakan tangannya. Jika Anda tidak kidal, letakkan telepon di sisi kanan meja. Namun, jika Anda dominan dengan

tangan kiri, letakkan telepon di sisi kiri meja. Pada intinya, jangan meletakkan telepon di tempat yang sulit dijangkau karena akan menimbulkan 'chi' negatif yang menimbulkan rasa tidak nyaman.

- g. Atur dan tata dengan rapi file-file penting yang berhubungan dengan pekerjaan Anda. Sebaiknya letakkan file-file ini di sebelah kiri meja. Hal ini akan memacu energi yang dapat memperlancar prestasi kerja anda.
- h. Kalau bisa, letakkan alat-alat tulis Anda dalam vas bunga karena benda tersebut menyerap radiasi elektromagnetik sehingga dapat meningkatkan produktifitas. Jangan lupa, sediakan selalu segelas air minum di meja untuk membantu stamina Anda saat bekerja. Namun, perlu Anda ketahui, di sebelah manapun Anda meletakkan keduanya (alat tulis dan air minum) dapat meningkatkan kreativitas, wawasan, dan pengetahuan Anda.
- i. Letakkan tempat sampah di posisi kiri bawah meja dengan jarak berdekatan dengan meja. Dengan demikian, memudahkan Anda untuk menjangkau dan membuang sesuatu ke dalamnya. Lagipula hal ini dapat menghindari gangguan yang dapat menghambat kelancaran kreatifitas Anda.

Lalu, apakah feng shui di kantor Anda sudah benar? Meskipun tidak mutlak Anda turuti, feng shui perlu juga Anda pertimbangkan karena sebenarnya feng shui adalah suatu ajaran yang mengutamakan keharmonisan antara air, angin, dan bumi, yang merupakan unsur utama kehidupan. Jika unsur-unsur ini Anda tata dengan baik, menurut kepercayaan China, rejeki dan kesehatan agar mengalir dengan baik. Hal ini membuat Anda lebih produktif dan nyaman menjalankan usaha. Jadi, silakan coba!

13. GUDANG

Hampir semua rumah memiliki gudang. Namun, posisi gudang yang menghadap ke pintu utama dari rumah merupakan hal yang harus

dihindari. Hal ini karena pojok keberuntungan akan berada di gudang itu. Posisi ini dapat menyebabkan chi yang ada di sana berhenti. Hal yang sama juga akan terjadi pada peruntungan seseorang.

Pojok keberuntungan juga dapat ditemui tepat di ujung rumah. Pada posisi ini pojok keberuntungan dianggap terlalu jauh. Oleh karena itu, tidak dapat dianggap sebagai sebuah keberuntungan. Hal ini karena peruntungan melintas ke seluruh rumah lebih dahulu sebelum orang dapat menerima.

Begitu juga dengan pintu utama yang menghadap pintu kamar tidak memiliki pojok keberuntungan. Hal ini karena chi yang bergegas datang akan masuk ke kamar itu dan memperkuat sudut kamar. Akibatnya, kamar itu akan memonopoli nasib baik rumah, sedang penghuni lainnya menjadi menderita.

Tidak hanya itu, ada pojok yang tidak dapat menangkap keberuntungan. Seperti pada sebuah tembok rendah yang menjorok ke luar dan segaris dengan tempat masuknya chi ke dalam rumah.

Situasi seperti itu akan sulit menangkap kekuatan hidup dan disebut pojok yang tidak dapat menangkap keberuntungan. Hal itu tidak akan mendatangkan banyak hal positif bagi para penghuni rumahnya karena keberuntungan langsung membelok masuk ke kamar tersebut. Hanya penghuni kamar itu yang mengalami keberuntungan. Sementara kamar-kamar lain menjadi merana.

Sebuah sudut yang memiliki terlalu banyak sisi bukanlah pojok yang sempurna. Tidak terlalu bagus bagi sebuah rumah untuk memiliki sudut seperti itu karena akan memotong-motong peruntungan seseorang.

Gudang juga dapat diciptakan di bawah tangga. Dengan demikian, barang-barang yang tidak Anda gunakan lagi yang tidak sedap dipandang mata tidak akan terlihat. Dengan memasang tembok pada bagian luar gudang yang berada di bawah tangga, penghuni rumah akan menampilkan bagian yang anggun sehingga berfeng shui bagus.

14. RUANG TAMU

Ruang tamu selain dijadikan sebagai tempat penerima tamu, juga menjadi tempat berkumpul keluarga dan bercengkerama. Dengan demikian, feng shui yang baik di ruang tamu bisa meningkatkan kerukunan, kemakmuran, dan kesuksesan bagi seluruh keluarga. Jadi, ruang tamu sangat baik untuk ditingkatkan.

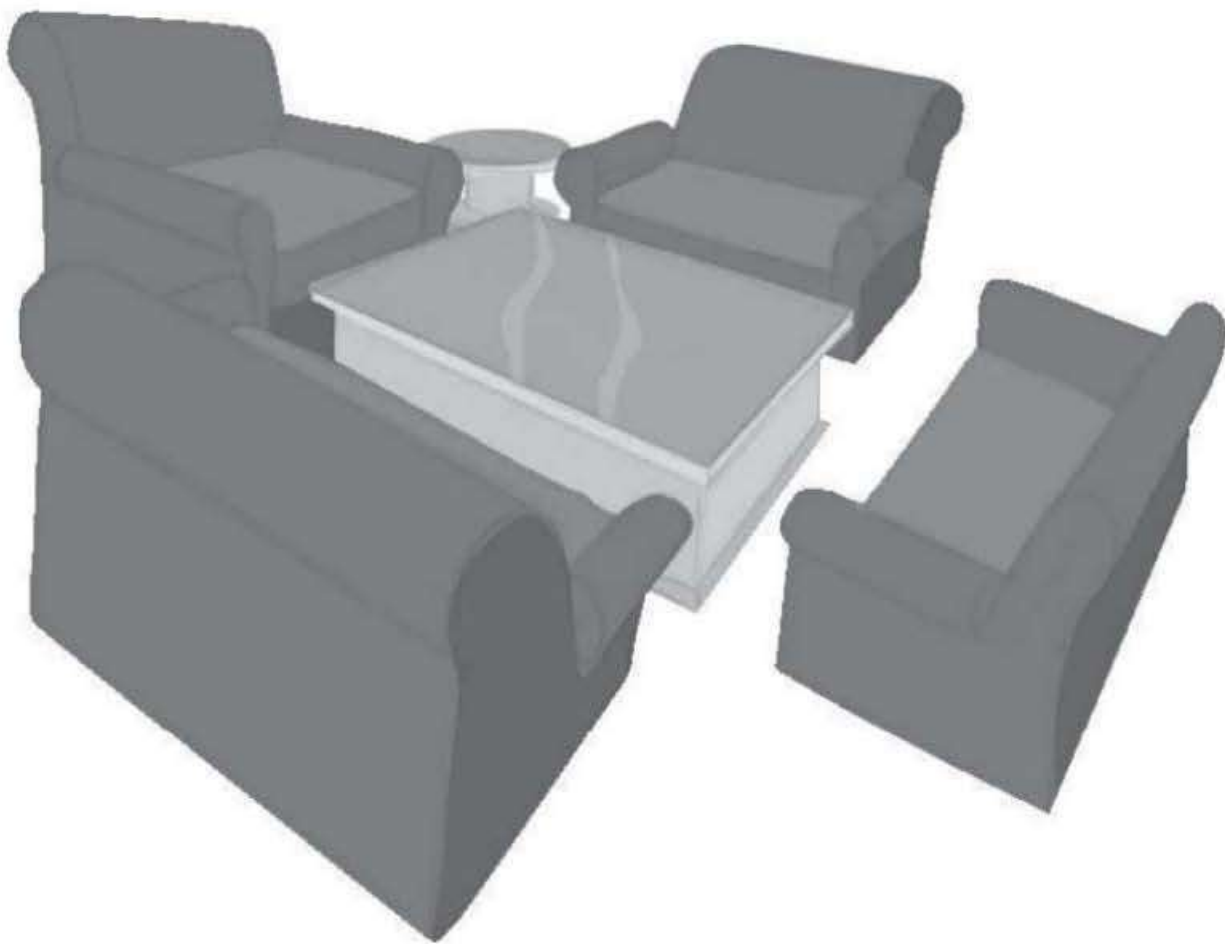
Ruang tamu berbentuk kotak atau persegi panjang adalah bentuk yang sangat menguntungkan. Jika pintu utama terbuka ke arah ruang tamu, hindari jendela yang berseberangan secara langsung. Selain itu, tidak baik menempatkan lemari kabinet tinggi atau kursi bersebelahan atau terlalu dekat dengan pintu utama.

Bahan untuk lantai dan desain lantai ruang tamu sebaiknya beraturan. Anda mungkin masih ingat, dulu ada trend penggunaan marmer atau keramik patah yang disusun secara zigzag akan menampilkan bentuk tidak beraturan dan membingungkan.

Jika lantai rumah Anda bercorak karena menggunakan kayu, *parquet* (lantai kayu bercorak), atau desain karpet, pastikan garis yang berbentuk pada corak tersebut tidak tanda silang atau segitiga yang berbahaya. Garis lurus yang menyeberangi ruangan dari pintu depan ke dalam disebut sebagai menarik chi ke dalam rumah. Namun, jika garis tersebut terlihat keluar, chi juga akan mengalir keluar. Oleh karena itu, sebaiknya hindari memiliki corak seperti itu.

Di ruang tamu, langit-langit ruangan dapat meningkatkan feng shui Anda atau bisa juga menyebabkan kesengsaraan. Hal yang perlu Anda hindari adalah langit-langit yang punyai desain kotak yang ujung-ujungnya menonjol atau cekungan. Jika langit-langit bagian tengah ruang tamu Anda dibiarkan kosong, Anda bisa menggantungkan peningkat feng shui, misalnya *chandelier* kristal.

Sofa dan meja di ruang tamu sebaiknya diatur dengan desain bulat. Pengaturan sofa dan meja dengan bentuk L sebaiknya tidak dilakukan karena akan memunculkan sudut. Hal ini tentu saja akan menyebabkan energi negatif. Hal yang sangat dianjurkan adalah meletakkan meja di tengah-tengah atau dikelilingi oleh sofa.



Sofa dan meja di ruang tamu di rumah kita sebaiknya diatur dengan desain bulat agar dapat mendatangkan chi positif.

Perabotan baru yang digunakan di rumah lebih disarankan daripada perabotan antik, kecuali Anda benar-benar mengetahui asal-usul perabot antik tersebut. Membawa perabot antik ke dalam rumah Anda bukanlah sebuah ide bagus karena hal tersebut bisa saja mengumpulkan energi negatif.

Hindari pula pemakaian lemari ukir yang berat dan berdekorasi binatang buas. Energi dari lemari tersebut akan “menelan” rumah yang kecil. Hindari pula penggunaan lemari yang berdesain silang, berlian, dan bentuk penunjuk lainnya karena tidak membawa keberuntungan.

Perabot di rumah Anda sebaiknya berdekorasi garis simpel. Selain itu, pilihlah perabot yang berbentuk pintu dibanding perabot yang berbentuk rak. Rak buku tidak berpintu menggambarkan ancaman terhadap kemakmuran secara umum. Pengaruh dari rak buku tidak berpintu adalah karier yang tidak berakhir baik.

15. RUANG MAKAN

Ruang makan sebaiknya ditempatkan atau sangat dekat dengan bagian tengah rumah. Idealnya, ruang makan ditempatkan di antara ruang keluarga dan dapur. Lokasi tengah rumah dianggap sebagai jantung rumah. Dengan demikian, akan menciptakan keberuntungan dari keluarga secara keseluruhan dan harmonisasi antara orangtua dan anak-anak

Seperti juga ruang tamu, ruang makan sebaiknya ditata dalam bentuk yang beraturan. Tembok menonjol atau bentuk sudut yang aneh sebaiknya disamarkan dengan taman atau perabot dekoratif.

Masalah feng shui yang biasanya ditemukan di ruang makan adalah letak ruangan tersebut dalam kaitannya dengan tata letak secara keseluruhan rumah. Karena ruang makan adalah jantung rumah, tempat seluruh keluarga berkumpul, ruangan itu harus penuh dengan energi Yang, termasuk musik, warna cerah, dan warna menyala dari cat yang digunakan.

Penataan yang paling tabu hubungannya dengan meja makan adalah jangan sampai ditempatkan langsung di bawah kloset yang ada di kamar mandi atas. Makan di bawah kompor atau mesin cuci juga tidak baik, namun tidak terlalu bahaya. Jika Anda tinggal di apartemen, cobalah Anda kenali tata letak ruangan di atas rumah Anda. Pastikan Anda tidak menempatkan perabot penting di bawah objek yang tidak menguntungkan dari lantai atas. Ingat, sesuatu yang menghancurkan tidak saja kamar mandi. Kompor, oven, mesin cuci, dan perabot berat seperti piano, juga dapat menyakiti jika berada di atas ruang makan.

Ruangan dengan jendela pada dinding yang saling berhadapan sebaiknya tidak digunakan sebagai ruang makan. Hal tersebut menyebabkan chi yang tidak menguntungkan bisa melewati meja makan sehingga memengaruhi tempat nasi keluarga.

Ruangan dengan satu dinding yang bersebelahan dengan kamar mandi sebaiknya tidak digunakan untuk ruang makan. Jika memang

tidak bisa dihindari, pastikan bahwa sisi meja tempat makanan dihidangkan tidak menghadap pada dinding tersebut.

Ruang makan sebaiknya tidak terlihat dari luar atau terlalu dekat dengan pintu utama. Jika itu terjadi, tempatkan tirai antara pintu dan meja makan untuk melemahkan energi negatif dari keadaan salah tersebut.

Foto leluhur jangan ditempatkan di ruang makan. Foto dari anggota keluarga yang sudah tiada itu terlalu yin diletakkan di ruang makan. Lebih baik jika foto tersebut diletakkan di ruang tamu atau foyer rumah. Foto tersebut juga tidak tepat disimpan di kamar tidur.

Ruangan makan itu juga tidak boleh memiliki energi Yang yang berlebihan. Jika jendela atau pintu terbuka ke arah terik matahari siang hari, pasanglah tirai untuk menghalangi sinar matahari langsung.

Jangan menempatkan perabot antik atau patung antik di ruang makan. Kedua barang tersebut terlalu Yin. Jika Anda mempunyai perabot antik, tempatkanlah di ruang keluarga. Jika memungkinkan, jangan membeli perabot antik dan patung antik secara bersamaan. Hal ini karena kedua barang tersebut tidak bagus untuk feng shui dan lebih cocok disimpan di museum.

Hindari pula ruang makan Anda dari palang menonjol karena duduk dan makan di bawah sesuatu yang berat dapat menciptakan masalah kesehatan. Jika di ruang makan Anda terlanjur ada palang menonjol, usahakan untuk menyamarkannya dengan langit-langit palsu atau mengatur meja sehingga tidak seorangpun duduk langsung di bawah palang menonjol itu.

Demikian juga dengan langit-langit yang mempunyai desain rumit bisa menyebabkan masalah feng shui karena mereka mengirimkan *shar chi* ke arah makanan yang dikonsumsi seluruh keluarga.

Ruang makan yang lebih rendah dari ruang lainnya juga tidak baik. Lantai ruang makan harus selalu lebih tinggi dibandingkan

dengan lantai ruang keluarga. Pada rumah dengan dua lantai atau lebih, pengaturan tata letak ruangan menjadi hal yang lebih penting.

Jika lantai ruang makan lebih rendah daripada lantai ruangan lainnya, sebaiknya memasang lampu dengan kekuatan besar untuk meningkatkan chi. Selain itu, Anda juga seharusnya menempatkan tanaman tinggi di pojok ruang makan. Menempatkan tanaman merupakan ide yang bagus karena tanaman menggambarkan pertumbuhan.

16. ATAP RUMAH

Aturan utama feng shui selalu berhubungan dengan konsep pelindung. Agar ruang pribadi Anda beruntung, ruang itu harus memiliki pelindung yang layak sehingga Anda dilindungi dari unsur angin, hujan, dan matahari. Karena itu banyak pakar feng shui menyarankan untuk membangun rumah dengan atap yang layak.

Atap rumah sama dengan topi di atas kepala seseorang. "Topi" harus ditempatkan dan dirancang sebaik-baiknya. Jika tidak, berbagai ketidakseimbangan akan membawa masuk feng shui yang tidak baik ke dalam rumah.

Bentuk atap segitiga biasa sangat bagus karena membiarkan kelebihan air mengalir ke bawah dan tidak mengumpul di atap. Segitiga itu dapat menciptakan masalah bagi tetangga jika puncak segitiga langsung mengarah ke pintu seseorang. Cobalah untuk tidak membuat hal itu terjadi karena tetangga Anda dapat menggunakan cermin Pa Kua dalam mengatasi atap Anda yang dapat mengirim energi berbahaya ke rumah Anda.

Apabila atap dibuat miring satu sisi, ke sisi mana pun miringnya atap bisa membuat keberuntungan penghuninya terkikis. Untuk atap yang besar di depan, tetapi kecil belakangnya, melambangkan orang yang sukses pada mulanya. Namun, keberuntungan semakin berkurang pada akhir hidupnya.

Untuk bentuk atap seperti empat lingkaran, nyaris tidak berisi chi sehingga tidak akan membawa banyak kebaikan. Bentuk atap

seperti itu justru akan memengaruhi vitalitas penghuninya. Untuk atap rumah yang berbentuk bulan sabit sangat cocok untuk mereka yang bekerja di angkatan bersenjata karena banyak memiliki unsur logam. Sementara untuk atap yang berbentuk tanduk akan "membelah" rumah tersebut. Dengan demikian, penghuni di rumah dengan bentuk atap seperti itu pun akan terbelah pula.

Dalam membuat atap, usahakan agar seimbang dengan besar rumah Anda. Atap yang terlalu besar menciptakan feng shui yang buruk. Hal itu merupakan lambang bahwa orang tersebut akan selalu tidak beruntung.

Bangunan yang memiliki dua lantai atau lebih sebaiknya tidak menggunakan atap rata. Rumah dengan atap rata atau datar dianggap sebagai pelindung yang kurang layak. Bangunan yang "mencolok" seperti itu harus menggunakan atap yang semestinya. Jika tidak, feng shui-nya akan berakibat menjadi buruk.

Bentuk atap bulat yang tanpa awal maupun akhir merupakan bentuk kesempurnaan. Bentuk atap seperti ini biasanya digunakan oleh kelompok-kelompok agama.

Atap piramida adalah bentuk kuat yang misterius yang memiliki energi Yin yang hebat. Oleh karena itu, atap rumah seperti ini sangat bagus jika digunakan untuk museum dan tempat yang memanfaatkan energi Yin. Atap seperti itu memiliki kekuatan-kekuatan mistik. Atap bentuk piramida tidak sesuai untuk tempat tinggal Yang. Selain itu, bentuk itu juga tidak sesuai dengan blok kantor dan kompleks pertokoan.

Satu hal lagi yang harus Anda ketahui tentang atap adalah jangan pernah sekali-kali mengecatnya dengan warna biru karena berbahaya. Salah satu indikasi bahaya terkait dengan konsep air di atas gunung. Menurut master feng shui, air di atas gunung memecahkan bendungannya dan tumpah hingga menyebabkan kehilangan, kelaparan, dan kematian. Karena itu, air di atas atap dianggap feng shui yang sangat buruk. Warna terbaik untuk atap adalah merah tua dan merah.

B A G I A N

6

PENGARUH FENG SHUI TERHADAP KEPRIBADIAN ANGGOTA KELUARGA



Seorang master feng shui berpendapat bahwa jika kita merasa cukup nyaman di rumah tempat tinggal kita, jangan memikirkan feng shui. Walaupun ada beberapa masalah yang dihadapi, itu hal biasa dalam hidup. Namun, jika memang masalah yang dihadapi bertubi-tubi dan mulai terasa berat, Anda mungkin bisa mempertimbangkan aspek feng shui. Selain itu, jika kita memang ingin merasa sempurna dengan rumah tempat kita tinggal dan agar merasa nyaman serta yakin diri dalam menghadapi keseharian hidup, berkonsultasi dengan ahli feng shui adalah salah satu dari banyak pilihan.

Saran pamungkas dari sang master feng shui tersebut adalah jika merasa perlu rumah kita ditata secara feng shui, bertanyalah kepada ahli feng shui.

Rumah yang nyaman atau “harmonis” tentu menjadi dambaan setiap orang, meskipun ukuran kenyamanan dan keharmonisan itu berbeda untuk setiap orang. Namun, feng shui, seperti yang diungkapkan oleh Taning Yandono, dari Yap Ceng Hai Feng Shui, mempunyai definisi mengenai rumah yang harmonis, yaitu rumah tempat keluarga yang menghuninya memiliki kesehatan yang relatif baik, anak-anaknya berbakti dan patuh kepada orangtua, berpendidikan baik, hubungan suami istri harmonis, secara finansial relatif berkecukupan. Artinya, penghasilan lebih besar dari pengeluaran. Namun, menjadi sangat kaya, amat bergantung pada keberuntungan langitnya.

Bagi ahli feng shui, dalam menciptakan rumah yang harmonis bagi kliennya, biasanya memerhatikan berbagai faktor. Faktor utamanya adalah mengetahui penghuninya itu sendiri. Hal ini sebab ada orang yang tidak cocok tinggal di suatu rumah, tetapi ada yang cocok dan sukses tinggal di rumah yang sama. Hal ini disebabkan pribadi setiap individu berbeda dan feng shui menghitungnya dari tahun kelahiran. Faktor lainnya adalah aspek dimensi waktu karena tidak selamanya suatu rumah mengalami nasib buruk atau nasib baik. Hal ini disebabkan oleh adanya periode perubahan.

Dalam feng shui ada yang disebut periode 20 tahun yang ditandai dengan *align*-nya Planet Saturnus dan Yupiter dalam satu garis. Bahkan, setiap bulan atau bahkan jam, energi yang memengaruhi suatu rumah bisa berubah. Namun, ada juga lokasi atau rumah yang memiliki masa kejayaan yang panjang.

1. FAKTOR UMUM EKSTERNAL

Meskipun setiap orang memiliki karakter yang spesifik yang memengaruhi penentuan tata ruang atau tatak letak dalam ke-

hidupannya, para ahli fengshui mempunyai saran-saran umum dalam menentukan pilihan suatu tempat tinggal.

Sunadi PhD, master feng shui dari Yap Cheng Hai Feng Shui, misalnya, menyarankan bahwa hal pertama yang harus dilihat dalam memilih tempat tinggal adalah faktor eksternal lingkungan dan sejarah tanahnya.

Faktor eksternal, menurut Sunadi, ahli feng shui yang bermukim di Batam ini, adalah kita harus yakin bahwa tidak ada energi “sha” yang mengarah ke pintu utama. Energi sha adalah energi buruk atau negatif yang di antaranya bisa ditimbulkan dari sudut bangunan di seberangnya yang mengarah ke pintu utama, tiang listrik, pemancar radio, dan bentuk jalan terhadap rumah (misalnya jalan tusuk sate). Bentuk tusuk sate menyebabkan energinya amat deras mengarah ke pintu utama. Reotnya, energi yang kencang dan langsung tersebut berpotensi menjadi energi buruk.

Sejarah kavling dan bentuk tanah ideal menjadi faktor lainnya yang harus diperhatikan. Kavling bekas kuburan atau kolam akan memancarkan energi yang berbeda dengan tanah kavling tegalan. Bentuk tanah ideal secara sederhana bisa ditandai dengan dimilikinya titik tengah oleh kavling tersebut.

Harus diyakinkan pula bahwa arah jalan masuk dan keluar terhadap arah pintu utama dan arah duduk tidak ada dalam formasi delapan *killing forces*, delapan jalan pemusnah, jalan bunga persik, *robbery mountain sha*, dan lain-lain.

Delapan *killing forces*, misalnya berdasarkan arah duduk rumah tertentu tidak boleh berpasangan dengan arah kedatangan gunung (*incomming mountain*: seperti bangunan tinggi berantai sampai rendah) ataupun adanya tiang yang dapat menciptakan energi buruk pada arah tertentu. Semuanya ada delapan jenis arah masing-masing dalam formasi ini, kalau berpasangan sesuai rumus disebut formasi delapan kekuatan pembunuh.

Adapun jalan pemusnah berdasarkan arah hadap pintu utama tidak boleh berpasangan dengan kedatangan arah jalan tertentu

yang melalui pintu utama, juga ada delapan jenis dalam formasi ini. Kedua formasi ini (delapan *killing forces* dan delapan jalan pemusnah) sangat kuat dan bisa mengakibatkan banyak masalah yang fatal bagi penghuni rumah.

Arah pintu utama tertentu tidak boleh berpasangan dengan arah jalan tertentu, yang kalau berpasangan-sesuai dengan rumus feng shui-akan masuk dalam formasi jalan bunga persik yang dapat membawa pihak ketiga dalam rumah tangga, misalnya selingkuh dan skandal.

Sementara *robbery mountain* atau energi buruk gunung bisa diakibatkan dari arah duduk rumah tertentu tidak boleh berpasangan dengan letak bangunan rusak, pohon mati, pilon, dan lain-lain, yang membawa energi buruk.

Sebenarnya hanya dengan arah pintu utama tertentu berpasangan dengan arah letak gunung tertentu dapat menghasilkan energi yang buruk. Akan tetapi, karena adanya arah letak jalan tertentu sehingga dari negatif berubah menjadi positif yang luar biasa. Formasi ini biasa disebut formasi lima sekawan. Banyak istilah berbau mistik, namun hanya istilahnya, sementara metodenya sama sekali tidak bersentuhan dengan mistik.

Banyak yang sangat percaya bahwa formasi ini kuat menghasilkan uang. Genting *higland* adalah salah satu contoh yang mempergunakan formasi ini. Formasi ini juga dapat dibuat sendiri dengan letak lanskap gunung di letak tertentu dan arah jalan air atau jalan masuk tertentu dengan pasangan arah pintu utama tertentu.

2. FAKTOR UMUM INTERNAL

Faktor internal rumah yang paling utama harus diperhatikan di antaranya adalah menghindari bentuk rumah yang aneh, mengukur arah bangunan untuk meyakinkan bahwa pintu utama memiliki bintang hadap yang paling berjaya dengan menggunakan metode

flying star. Mengukur arah pintu utama apakah cocok dengan kua atau bintang pribadi kita ala feng shui. Kua yang dihitung berdasarkan tahun lahir seseorang dengan metode Ba Zhai (teori Delapan Rumah/*Eight Mansions*) dan juga sesuai dengan tujuan kita, misalnya untuk seorang spiritual lebih cocok pintunya mengarah ke arah stabilitas, yaitu ketenangan, atau seorang pengusaha lebih disarankan mengarah ke arah keberuntungan.

Apabila halaman memungkinkan, dapat membuat naga air, seperti parit. Setelah itu, baru memerhatikan tata letak dalam rumah seperti letak tempat tidur, letak dapur, kamar mandi, letak kompor, dan arah tombol kompor, letak akuarium, dan lain-lain.

Bagi rumah yang sudah jadi dan belum bisa mengubah arah hadap pintu utama, Sunadi memberikan solusi dengan menggunakan partisi sebagai ekstensi arah masuk ke rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia S., Hanna. 2008. *Feng Shui Bisnis*. Depok: Penebar Plus.
Low, Albert. 2007. *Hidup Modern dengan Feng Shui*. Jakarta: Megapoin.

Sumber lain:

www.indofengshui.com

www.indospiritual.com

www.kabarindonesia.com

www.klikfengshui.com

www.rumahku.com

www.santovibby.com